

**MOTIVASI KERJA GURU PAI
SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1
KOTA MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

BADRIYAH
03410119

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Badriyah

NIM : 03410119

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 9 Juni 2010

Yang Menyatakan



BADRIYAH
NIM. 03410119



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Badriyah

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Badriyah
NIM : 03410119
Judul Skripsi :

MOTIVASI KERJA GURU PAI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 KOTA MAGELANG

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2010
Pembimbing,

Sukiman, M.Pd
NIP.197203151997031009



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/57/2010

Skripsi dengan judul

Motivasi Kerja Guru PAI Sekolah Menengah Atas

Muhammadiyah 1 Kota Magelang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : BADRIYAH

NIM : 03410119

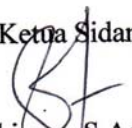
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 29 Juni 2010

Nilai Munaqasyah : B

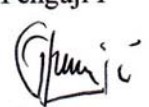
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

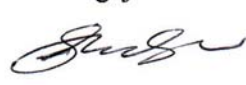
Ketua Sidang


Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I



Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP.19630705 199303 2 001

Penguji II


Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP.19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 14 JUL 2010

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

*“Kualitas Kemanusiaan diukur oleh seberapa besar perjuangan dan pengorbanannya. MOTIVASI, adalah kunci untuk menemukan kualitas tersebut.”**

* Cipto Utomo, *Pesantren Motivasi: Menjadi Juara Sejati*, (Semarang: Indo Matrix,t.t.), hal.4.

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini Penulis Persembahkan
kepada Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه
أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Muhammad SAW, yang telah membimbing kita ke jalan yang benar.

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian lapangan mengenai Motivasi Kerja Guru PAI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Magelang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasehat, dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Mugowim, M.Ag, selaku Penasehat Akademik selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan bekal ilmu.

ABSTRAK

BADRIYAH. Motivasi Kerja Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar Belakang penelitian ini adalah bahwa biasanya guru PAI yang berstatus guru tidak tetap (guru honorer) mempunyai motivasi kerja yang rendah, hal ini disebabkan karena ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik karena faktor ekstrinsik maupun faktor intrinsik. Namun kenyataannya ada guru PAI honorer yang memiliki motivasi kerja bagus, mereka mampu bekerja dengan baik bahkan mampu bersaing dengan guru-guru yang lain (guru berstatus PNS dan GTY). Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah: Bagaimanakah motivasi guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam bekerja dan apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menambah pengetahuan dan masukan bagi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja, sehingga mereka mau berusaha dan mempertahankan motivasi yang dimilikinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang, sedangkan subyek ditentukan dengan menggunakan sampel purposif, yaitu sampel diambil berdasarkan pada informan yang kaya akan informasi tentang fenomena yang penulis teliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Analisis data dilakukan dengan dua analisis data, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan untuk membantu analisis deskriptif kualitatif digunakan analisis kuantitatif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan melakukan triangulasi dengan dua teknik, yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Motivasi guru PAI SMA Muhammadiyah Kota Magelang dalam bekerja adalah karena faktor, yaitu faktor internal yang diukur dengan menggunakan aspek, tanggung jawab, prestasi, pengembangan diri, dan kemandirian, dari hasil penilaian menunjukkan tingkat motivasi intrinsik guru PAI dalam kategori cukup tinggi. Faktor eksternal yang diukur dengan menggunakan aspek, gaji atau insentif, pujian dan perhatian, dari hasil penilaian menunjukkan tingkat motivasi ekstrinsik guru PAI dalam kategori tinggi. Adanya perbedaan dari hasil penilaian menunjukkan guru PAI kurang memiliki kesadaran dan dedikasi dalam menjalankan tugas-tugasnya. (2) Upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja adalah : (a) Memberi perhatian yang meliputi : menjalin komunikasi yang harmonis dan mengadakan supervisi, (b) Memberi penghargaan yang meliputi : memberi pujian secara lisan dan memberi tugas untuk menghadiri berbagai macam kegiatan, (c) Melayani dan menyediakan fasilitas pembelajaran, (d) Bersikap demokratis untuk mengeluarkan pendapat, (e) Memberi contoh yang baik, dan (f) Memberi gaji dan insentif secara adil.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan bekal ilmu.
6. Bapak dan Ibu Karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu memperlancar administrasi penulis di Fakultas Tarbiyah.
7. Ibu Sri Sugiarningsih, selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang, beserta staff dan karyawan yang telah memberikan izin dan informasi guna penyusunan skripsi.
8. Kepada Bapak dan Ibu Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.
9. Kepada Ayahanda, Bapak Ahmad Hadori dan Keluarga yang telah memberikan dukungan maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
10. Buat sahabatku angkatan 2003/2004 (Rizka, Ulfa, Irny, Lisa, dan Sudarmini) yang telah memberiku semangat dan bersama kalian kutemukan arti kebersamaan dan persahabatan yang berarti.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 1 Juni 2010

Penulis



BADRIYAH
NIM. 03410119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 1 KOTA MAGELANG	34
A. Letak dan Keadaan Geografis	34
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	36
C. Tujuan Pendidikannya	37
D. Visi dan Misinya	39
E. Struktur Organisasinya	40
F. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	43
G. Sarana dan Prasarana Pendidikan	44
H. Sistem Pendidikan dan Kurikulum	47
I. Kegiatan Ekstrakurikuler	49
BAB III : MOTIVASI YANG MELATAR BELAKANGI KERJA GURU PAI SMA MUHAMMADIYAH 1 KOTA MAGELANG ..	60
A. Motivasi Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam Bekerja	60

	B. Upaya Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk Memotivasi Guru PAI agar Tetap Bersemangat dalam Bekerja	75
BAB	IV : PENUTUP	92
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran-saran	93
	C. Kata Penutup	94
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tanggung Jawab Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam Melaksanakan Tugasnya	52
Tabel 2	: Kerja Keras Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam Bekerja	53
Tabel 3	: Usaha Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk Mencapai Tujuannya	54
Tabel 4	: Usaha Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk Mencapai Prestasi Kerja	56
Tabel 5	: Usaha Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk Melebihi Teman Seprofesinya	57
Tabel 6	: Pengembangan Diri Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk Meningkatkan Keterampilannya	59
Tabel 7	: Kesiediaan Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang Untuk Belajar kepada Teman Seprofesinya	59
Tabel 8	: Usaha Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk Tidak Bergantung pada Orang	62
Tabel 9	: Usaha Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk Mengatasi Kesulitan Kerjanya	62
Tabel 10	: Kesiediaan Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang Untuk Mengerjakan Tugas yang Menantang	63

Tabel 11 : Harapan Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk Mendapatkan Gaji atau Insentif	65
Tabel 12 : Usaha Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk Mendapatkan Gaji atau Insentif	66
Tabel 13 : Dorongan Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk Mendapatkan Pujian	68
Tabel 14 : Dorongan Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk Mendapatkan Pujian	69
Tabel 15 : Dorongan Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk Mendapatkan Perhatian	71
Tabel 16 : Kriteria Penilaian Motivasi Intrinsik Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang	73
Tabel 17 : Kriteria Penilaian Motivasi Ekstrinsik Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang	73
Tabel 18 : Perhatian Kepala Sekolah kepada Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang	81
Tabel 19 : Pujian Kepala Sekolah kepada Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang	82
Tabel 20 : Pemenuhan Kebutuhan Guru PAI oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kota MagelangTabel	84
Tabel 21 : Sikap Demokratis Kepala Sekolah kepada Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang	86

Tabel 22 : Insentif Bonus yang Diberikan Kepala Sekolah	
Kepada Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang	88
Tabel 23 : Gaji yang Diberikan Kepala Sekolah kepada Guru PAI	
SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Pengelola SMA Muhammadiyah 1

Kota Magelang 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data dan Catatan Lapangan	97
Lampiran II	: Kisi-kisi Angket	122
Lampiran III	: Angket	123
Lampiran IV	: Analisis Statistik Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Guru PAI	127
Lampiran V	: Uji Kevalidan Data	132
Lampiran VI	: Daftar Tabel Profil SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang	135
Lampiran VII	: Curriculum Vitae	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar, pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering dirasakan belum memenuhi harapan. Hal itu disebabkan banyak lulusan pendidikan formal yang belum dapat memenuhi kriteria tuntutan lapangan kerja yang tersedia, apalagi menciptakan lapangan kerja baru sebagai hasil penguasaan ilmu yang diperolehnya dari lembaga pendidikan. Kondisi seperti ini merupakan gambaran rendahnya kualitas pendidikan kita.

Banyak faktor yang turut mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan. Apabila pendidikan dilihat sebagai suatu sistem maka faktor yang turut mempengaruhi kualitas pendidikan tersebut meliputi: (1) input mentah atau siswa, (2) lingkungan intruksional, (3) proses pendidikan, dan (4) keluaran pendidikan.¹ Dalam proses pendidikan, di dalamnya terdapat aktivitas guru mengajar, peran serta dalam belajar, sistem pengelolaan administrasi, serta mekanisme kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang perlu dioptimalkan fungsinya agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.

¹ H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 86.

Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah adalah kinerja guru. Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar (PBM) yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja guru, serta disiplin profesional guru dalam proses pembelajaran.²

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dilihat bahwa tugas guru bukan saja mengajar semata tetapi dimulai dari proses perencanaan sampai penilaian. Tugas tersebut tidak mudah dilakukan, apabila guru tidak memiliki motivasi kerja yang baik serta koordinasi kepala sekolah.

Meneliti guru sebagai salah seorang pelaksana kegiatan pendidikan di sekolah sangat diperlukan. Tidak jarang ditemukan guru yang kurang memiliki gairah dalam melakukan tugasnya, yang berakibat kurang berhasilnya tujuan yang dicapai. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya motivasi kerja guru.³ Oleh karena itu, motivasi kerja guru mempunyai andil yang sangat besar dalam menentukan kinerja guru, dengan kata lain motivasi kerja yang baik dari guru akan melahirkan kinerja yang baik pula.

Bagi seorang kepala sekolah, persoalan yang dihadapkan kepadanya adalah bagaimana menciptakan suatu situasi dimana bawahan dapat memperoleh kepuasan kebutuhan individualnya di dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan sekolah. Atau dengan kata lain, bagaimana kepala sekolah dapat menyesuaikan keinginan bawahan dengan jalan

² Jhon Whitmore, *Seni Mengarahkan untuk Mendongkrak Kinerja*, terjemahan Dwi Helly Purnomo & Louis Novianto, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1997), hal. 104.

³ H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hal. 63.

memberikan motivasi kerja agar tujuan sekolah dapat dicapai. Motivasi adalah proses psikologi yang terjadi pada diri seseorang akibat adanya interaksi antara sikap, kebutuhan, keputusan, dan persepsi seseorang dengan lingkungannya.⁴

Sekolah sebagai suatu organisasi yang di dalamnya terdapat personal guru, perlu dikembangkan motivasi kerja. Motivasi kerja dimaksud adalah suatu dorongan mental yang muncul dari dalam dan dari luar diri guru untuk melaksanakan tugas.⁵ Sedangkan menurut *Duncan* sebagaimana yang dikutip oleh Hamzah B. Uno, mengemukakan bahwa motivasi kerja berkaitan dengan dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk melakukan tugas secara keseluruhan berdasarkan tanggung jawab masing-masing.⁶ Oleh sebab itu, bagi seorang guru terutama guru PAI, tugas dan tanggung jawab tersebut terlihat pada aktivitas pembelajaran dan administrasi sekolah yang dikerjakan akibat dorongan dari dalam diri serta dorongan yang diberikan oleh kepala sekolah.

Sehubungan dengan pengertian motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi terdiri dari dua dimensi, yaitu (1) dimensi dorongan internal, dan (2) dimensi dorongan eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang dan tidak memerlukan rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari lingkungan dan timbul karena adanya rangsangan dari luar.⁷

Dalam dunia kerja kedua motivasi ini merupakan suatu bagian yang sangat

⁴ Jhon Whitmore, *Seni Mengarahkan...*, hal. 396.

⁵ H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hal. 87.

⁶ *Ibid.*

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 120.

penting. Baik motivasi internal dan motivasi eksternal mempunyai hubungan yang erat satu sama lain.

Dengan berdasarkan pada fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka seharusnya ada sebuah kesadaran dari para guru untuk meningkatkan motivasi kerjanya, di samping kepala sekolah yang semestinya memberikan motivasi kepada para guru.

SMA Muhammadiyah 1 adalah suatu lembaga pendidikan formal yang ada di Kota Magelang, SMA ini memiliki beberapa tenaga guru dan salah satunya adalah guru PAI, yaitu guru PAI yang akan mencetak para siswa berakhlak karimah setelah menempuh pendidikan di SMA. Akan tetapi permasalahan akan timbul ketika diketahui di SMA ini sebagian besar guru PAI berstatus guru tidak tetap, tidak tetap yang dimaksud disini adalah mereka yang tidak tercatat sebagai guru tetap yayasan (GTY) dan tidak tercatat sebagai pegawai negeri sipil pemerintah (PNS).⁸

Para guru PAI yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang walaupun sebagian besar berstatus guru tidak tetap, akan tetapi mereka tetap memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar. Berdasarkan pada hasil research sementara semangat para guru PAI ini dapat di lihat pada indikator sebagai berikut:

1. Lima menit sebelum bel berbunyi para guru PAI sudah berada di kelas.
2. Guru PAI senang mengunjungi perpustakaan dan ruang komputer sekolah.
3. Guru PAI tidak pulang sebelum jam kerja selesai.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Suratno, Kaur Humas SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang, di ruang wakil kepala sekolah, Sabtu 10 Oktober 2009, pk1. 08.00 - 08. 15 WIB.

4. Guru PAI memberikan tambahan mengajar Bahasa Arab dan baca tulis Al-qur'an dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.
5. Guru PAI menambah jam pelajaran apabila ada jam-jam kosong.
6. Sebelum jam 07.00 WIB semua guru terutama guru PAI sudah berada di sekolah.⁹

Dibalik semangat yang dimiliki oleh para guru PAI tersebut, tentunya ada sebuah motivasi yang mendorong dirinya untuk terus mengajar dan tentunya motivasi yang mereka miliki ini berbeda dengan guru yang berstatus guru tetap (GTY dan PNS) pada umumnya.

Memang motivasi adalah suatu hal yang sangat berpengaruh dalam diri seorang guru PAI. Dengan sebuah motivasi, para guru PAI akan bersemangat dalam bekerja, karena adanya sebuah dorongan yang membuatnya menjadi bersemangat. Hal inipun yang dialami oleh guru PAI di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

Peneliti memilih meneliti guru PAI yang berstatus guru tidak tetap, karena menurut peneliti motivasi inilah yang sangat mempengaruhi mereka dalam bekerja pada saat proses pembelajaran berlangsung di sekolah, walaupun mungkin ada hal-hal lain yang mempengaruhinya.

Berdasarkan uraian di atas dan untuk memperjelas kearah mana pembahasan penelitian ini, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada motivasi kerja guru PAI beserta dimensi-dimensi yang mempengaruhinya, baik dari dimensi internal dan dimensi eksternal. Sedangkan sebagai pelengkap penelitian ini akan membahas tentang upaya

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Suratno, Kaur Humas SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang, di ruang wakil kepala sekolah, Sabtu 10 Oktober 2009, pk. 08.00 - 08.15 WIB.

apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam bekerja?
2. Apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui motivasi kerja guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam bekerja.
- b. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang motivasi kerja guru PAI.
- 2) Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.

3) Diharapkan kajian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Peneliti memperoleh tambahan wawasan tentang motivasi yang dimiliki oleh guru PAI dalam bekerja.

2) Sebagai masukan bagi semua pihak terkait, khususnya kepala sekolah dan guru PAI untuk meningkatkan motivasi kerja guru PAI.

3) Memberikan wawasan atau informasi kepada pihak lain, terutama para pembaca tentang motivasi kerja guru PAI.

D. Kajian Pustaka

Sepanjang pengetahuan penulis, memang cukup banyak studi atau karya tulis yang mengkaji tentang motivasi, namun yang mengkaji secara khusus tentang motivasi kerja guru PAI belum penulis temukan, namun diakui ada beberapa skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan pembahasan ini, antara lain:

1. Skripsi Nur Ratna Trihandayani, mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan KI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2004 dengan judul *“Korelasi antara Kepuasan dan Motivasi Kerja dengan Prestasi Kerja di Lingkungan Koperasi Karyawan Departemen Agama Kabupaten*

Bantul Yogyakarta (tahun 2004-2005)".¹⁰ Dalam penelitiannya menjelaskan tentang ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kepuasan kerja dan motivasi kerja dengan prestasi kerja di lingkungan koperasi karyawan Departemen Agama Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2004-2005. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil latar belakang di lingkungan koperasi karyawan Departemen Agama Kabupaten Bantul Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pembahasan dan hasil olah data yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kepuasan kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi kerja di lingkungan koperasi karyawan Departemen Agama Kabupaten Bantul Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,688.
- b. Motivasi kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi kerja di lingkungan koperasi karyawan Departemen Agama Kabupaten Bantul Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,534.
- c. Kepuasan kerja dan motivasi kerja secara bersamaan memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi kerja di lingkungan

¹⁰ Nur Ratna Trihandayani, "Korelasi antara Kepuasan dan Motivasi Kerja dengan Prestasi Kerja di Lingkungan Koperasi Karyawan Departemen Agama Kabupaten Bantul Yogyakarta (tahun 2004-2005)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

koperasi karyawan Departemen Agama Kabupaten Bantul Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,890.

2. Skripsi Siti Munawaroh, mahasiswi Fakultas Tarbiyah jurusan KI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2007 dengan judul “*Peran Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Korelasi di SMA Piri 2 Yogyakarta)*”.¹¹ Dalam skripsi ini menggunakan penelitian lapangan dengan jenis penelitiannya kuantitatif dan mengangkat dua permasalahan pokok yaitu peran etos kerja guru PAI dan hubungannya terhadap prestasi belajar siswa di SMA Piri 2 Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Etos kerja dalam skripsi ini diartikan sebagai semangat kerja guru PAI dengan indikator, kemandirian, disiplin, terampil, dan kerja keras. Berdasarkan hasil penelitiannya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:
 - a. Tingkat etos kerja guru PAI di SMA Piri 2 Yogyakarta dalam kategori sedang, yaitu sebesar 99 siswa atau 73,33%.
 - b. Prestasi belajar siswa di SMA Piri 2 Yogyakarta sebanyak 135 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 71,85% atau 97 siswa.
 - c. Dari hasil analisis korelasi product moment yang digunakan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan

¹¹ Siti Munawaroh, “Peran Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Korelasi di SMA Piri 2 Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

antara peran etos kerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMA Piri 2 Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,601.

Dari beberapa topik penelitian yang telah dijelaskan di atas, penulis menemukan persamaan sekaligus perbedaan dengan tema yang penulis teliti. Skripsi yang telah dijelaskan di atas pada dasarnya meneliti permasalahan yang sama dengan penulis, yaitu masalah yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat kejiwaan akan tetapi skripsi terdahulu memfokuskan pembahasannya pada motivasi kerja di lingkungan koperasi karyawan Departemen Agama dan etos kerja guru PAI pada lingkup internal saja. Kesamaan juga terdapat pada metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan yang diteliti.

Adapun perbedaan antara skripsi penulis dengan skripsi yang telah disebutkan di atas adalah, skripsi penulis menekankan permasalahannya pada motivasi kerja guru PAI yang dimana pembahasannya meliputi motivasi kerja internal dan motivasi kerja eksternal. Jadi motivasi kerja di sini pembahasannya tidak hanya pada lingkup motivasi internal saja tetapi juga membahas motivasi eksternal sebagai salah satu faktor yang juga mempengaruhi kerja seorang pegawai.

Selain perbedaan yang telah dijelaskan di atas, perbedaan lain adalah terdapat pada tempat penelitian dan jenis penelitiannya. Jenis penelitian dari skripsi penulis adalah kualitatif sedangkan skripsi sebelumnya adalah

kuantitatif. Adapun tempat penelitian yang dijadikan sebagai obyek penelitian oleh penulis adalah SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

E. Landasan Teori

Di dalam landasan teori penulis akan mengajukan beberapa hal yang sangat berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, sebagai landasan berpikir dan menganalisis masalah-masalah dalam penelitian yang terdiri dari: (1) motivasi kerja guru PAI, (2) teori-teori motivasi, (3) faktor-faktor motivasi kerja, dan (4) peranan kepala sekolah sebagai motivator.

1. Motivasi Kerja Guru PAI

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seorang guru PAI. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja guru PAI tergantung pada seberapa besar motivasi tersebut dipengaruhi oleh dimensi internal dan dimensi eksternal. Dan adanya perbedaan motivasi kerja guru PAI biasanya tercermin dalam berbagai kegiatan dan bahkan keberhasilan yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kemudian pertanyaan yang muncul dari penjelasan tersebut adalah apa yang dimaksud dengan motivasi kerja guru PAI itu? Untuk membahas motivasi kerja guru PAI, terlebih dahulu dikemukakan tentang pengertian motivasi, pengertian motivasi kerja, dan pengertian guru PAI.

a. Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi menurut pandangan beberapa ahli mendefinisikan motivasi sebagai berikut:

- 1) Menurut *Sertain* yang dikutip oleh Ngalim Purwanto, motivasi adalah “Suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*intensive*)”.¹²
- 2) Sutaryadi mendefinisikan motivasi sebagai “Kekuatan, penggerak, kebutuhan, ketegangan yang kompleks atau mekanisme psikologi internal yang memiliki dan memelihara aktivitas kearah pencapaian tujuan pribadi”.¹³
- 3) Sedangkan menurut *Gray* yang dikutip oleh J. Winardi menyebutkan bahwa motivasi merupakan “Suatu proses yang bersifat internal dan eksternal, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu”.¹⁴
- 4) Menurut Susilo martoyo, motivasi adalah “Suatu hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan”.¹⁵

¹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 61.

¹³ Sutaryadi, *Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 49.

¹⁴ J. Winardi, *Motivasi dan Permotivasi dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hal. 2.

¹⁵ Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), hal. 154.

Jadi motivasi menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan respons dari suatu aksi, yaitu tujuan. Dengan kata lain, motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena rangsangan atau dorongan oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.¹⁶ Sehubungan dengan pengertian motivasi di atas, ada dua bentuk motivasi yang meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang ditentukan oleh individu dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tidak tergantung pada tugas yang dilaksanakan dan dikendalikan oleh pihak lain.¹⁷

b. Pengertian Motivasi Kerja

Berdasarkan pada definisi motivasi di atas, selanjutnya dipaparkan definisi dari motivasi kerja sebagai berikut:

1) Motivasi kerja adalah “Dorongan dari dalam diri dan luar diri seseorang, untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal”.¹⁸ Dari pengertian motivasi kerja berikut ini dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru memiliki dua dimensi, yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal.

2) Dalam hubungannya dengan lingkungan kerja, menurut *Ernest J.*

Mc Cormick yang dikutip oleh Anwar mendefinisikan “Motivasi

¹⁶ H.Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hal. 64.

¹⁷ J. Winardi, *Motivasi dan Permotivasi...*, hal. 61.

¹⁸ H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hal. 72.

kerja sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja”.¹⁹

- 3) Susilo Martoyo mendefinisikan motivasi kerja sebagai, “Sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja atau dengan kata lain pendorong semangat kerja”.²⁰

c. Pengertian Guru PAI

- 1) Guru adalah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik.²¹ Guru juga berarti semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik.²² Pengertian guru menurut *Mc. Leod* sebagaimana yang telah dikutip oleh Muhibbin Syah adalah “*A Person whose occupation is teaching other*”.²³ Artinya, guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.
- 2) Definisi Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Muhaimin adalah:

Usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan dengan

¹⁹ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 94.

²⁰ Susilo Martoyo, *Manajemen...*, hal. 155.

²¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 32.

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 32.

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 222.

memperhatikan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁴

Sehubungan dengan pengertian di atas, maka guru PAI memegang peran yang penting. Guru PAI bukan hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu saja, tetapi juga sebagai pendidik yang mentransformasikan nilai-nilai pada diri siswa dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar. Guru PAI mempunyai tugas menanamkan idiologi Islam yang sesungguhnya pada jiwa anak. Guru PAI tidak hanya memberikan pemahaman yang benar tentang ajaran agama, tetapi juga diharapkan dapat membangun jiwa dan karakter keberagamaan yang dibangun melalui pengajaran agama Islam.²⁵

- 3) Berdasarkan uraian di atas, pengertian guru PAI adalah orang yang berprofesi sebagai guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar dan membimbing siswanya melalui pengajaran PAI.

d. Pengertian Motivasi Kerja Guru PAI

Mengacu pada uraian pengertian motivasi, pengertian motivasi kerja, dan pengertian guru PAI dapat didefinisikan bahwa motivasi

²⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 75.

²⁵ Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hal. 25.

kerja guru PAI adalah semangat kerja yang dimiliki oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) ketika melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran PAI di sekolah yang didorong oleh dimensi internal dan eksternal yang mempengaruhinya.

2. Teori-teori Motivasi

Menurut *Gibson* secara umum teori motivasi dibagi dalam dua kategori, yaitu teori kepuasan (*content theories*), dan teori proses.²⁶

a. Teori Kepuasan

Teori ini membahas berbagai macam persoalan motivasi yang menitikberatkan pada kebutuhan dan sasaran tujuan suatu perilaku manusia.²⁷

Teori kepuasan terdiri dari beberapa teori sebagai berikut:

1) Teori Kebutuhan (*Need Theory*)

Teori ini dipelopori oleh *Abraham Maslow* yang mencetuskan teori hierarki kebutuhan. Teori kebutuhan memusatkan perhatian pada apa yang diperlukan orang-orang untuk mencapai kehidupan penuh pemuasan. Menurut teori kebutuhan, seseorang akan termotivasi apabila belum mencapai tingkat-tingkat kepuasan dalam kehidupan.²⁸ Teori kebutuhan mengemukakan hierarki kebutuhan manusia sebagai berikut:

²⁶ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 160.

²⁷ H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hal. 39.

²⁸ J. Winardi, *Motivasi dan Permotivasi...*, hal. 73.

- a) Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan untuk makan, minum, perlindungan fisik, bernafas, dan seksual.
- b) Kebutuhan rasa aman, yaitu kebutuhan akan perlindungan dari ancaman, bahaya, pertentangan, dan lingkungan hidup.
- c) Kebutuhan untuk merasa memiliki, yaitu kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berafiliasi, berinteraksi, dan kebutuhan untuk mencintai dan dicintai.
- d) Kebutuhan akan harga diri, yaitu kebutuhan untuk dihormati, dan dihargai oleh orang lain.
- e) Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri, yaitu kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, skill, dan potensi.²⁹

2) Teori *ERG* dari *Clayton P. Alderfer*

Teori ini merupakan pengembangan dari teori yang disampaikan oleh *Maslow*. Menurut teori ini ada tiga kebutuhan pokok manusia yaitu:

- a) *Existence needs*, yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan fisik dari eksistensi pegawai, seperti makan, minum, pakaian, bernafas, gaji, keamanan, dan kondisi kerja.
- b) *Relatedness needs*, yaitu kebutuhan interpersonal, yaitu kepuasan dalam berinteraksi dalam lingkungan kerja.
- c) *Growth needs*, yaitu kebutuhan untuk mengembangkan dan meningkatkan pribadi.³⁰

3) Teori Dua Faktor *Herzberg*

Menurut *Herzberg* ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku manusia, yaitu faktor pemeliharaan dan faktor yang memotivasi orang (motivasi). Faktor pemeliharaan merupakan kondisi ekstrinsik yang turut membantu seseorang untuk berkarya dan motivasi merupakan kondisi intrinsik yang mendorong seseorang untuk berprestasi. Menurut *Herzberg*

²⁹ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen...*, hal. 95.

³⁰ *Ibid.*, hal. 98.

yang termasuk faktor pemeliharaan adalah status seseorang dalam pekerjaan, hubungan antar pribadi, kondisi kerja, gaji, kebijaksanaan dan organisasi. Sedangkan faktor motivasional meliputi pekerjaan seseorang, keberhasilan, pengembangan, pengakuan kemajuan dalam berkarier.³¹

4) Teori Prestasi dari *McClelland*

Teori ini memusatkan pada satu kebutuhan, yaitu kebutuhan berprestasi. Menurut teori ini kebutuhan manusia ada tiga yaitu:

- a) Kebutuhan untuk berprestasi, yaitu kebutuhan untuk melakukan pekerjaan lebih baik guna meraih prestasi atau kesuksesan yang lebih tinggi.
- b) Kebutuhan untuk berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain, dan mau melakukan sesuatu yang tidak merugikan orang lain.
- c) Kebutuhan kekuasaan, yaitu kebutuhan untuk mencapai otoritas untuk memiliki pengaruh terhadap orang lain.³²

b. Teori Proses

Teori ini membahas berbagai macam persoalan motivasi yang menitikberatkan pada bagaimana orang berperilaku dan mengapa berperilaku berdasarkan pada motivasi yang mereka pilih.³³ Yang termasuk dalam kelompok ini adalah:

³¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 290.

³² Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen...*, hal. 97.

³³ H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, hal. 39.

1) Teori *Ekspektasi* (Teori Pengharapan)

Teori ini dikemukakan oleh *Victor H. Vroom*, menurut teori ini segala motivasi disebabkan karena suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dan perkiraan bahwa segala sesuatu yang dilakukannya akan berhasil seperti yang diinginkan. Atau dengan kata lain seseorang mengharapkan sesuatu untuk memperoleh keuntungan itu cukup besar, maka yang bersangkutan akan terdorong untuk memperoleh hal yang diinginkan. Sebaliknya, jika harapan memperoleh hal yang diinginkan itu tipis, maka motivasinya untuk mendapatkan hal tersebut akan menjadi rendah.³⁴

2) Teori Pembentukan Perilaku oleh *Skinner*

Teori ini didasarkan pada hukum pengaruh, bahwa perilaku individu yang mempunyai konsekuensi positif cenderung diulang dan yang mempunyai konsekuensi negatif cenderung tidak diulang.³⁵

3) *Equity Theory* (Teori Keadilan)

Menurut teori ini semua perilaku individu dipengaruhi oleh rasa keadilan dan ketidakadilan.³⁶ Dalam menilai keadilan tersebut, seseorang biasanya menggunakan tiga hal sebagai pembanding, yaitu:

³⁴ Sondang P. Siagian, *Manajemen...*, hal. 292.

³⁵ *Ibid.*, hal. 293.

³⁶ Pandji Anoraga, *Manajemen...*, hal. 163.

- a) *Input*, yaitu sesuatu yang diserahkan individu dalam menyelenggarakan tugas pekerjaannya, seperti pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, dan pengalaman.
- b) *Outcome*, yaitu sesuatu yang diterima dari perusahaan, sebagai imbalan atas tugas, misalnya perumahan, kesehatan, dan kondisi kerja.
- c) *Comparison person*, yaitu individu lain kepada siapa karyawan membandingkan antara *input* dan *outcome*.³⁷

3. Faktor-faktor Motivasi Kerja

- a. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja menurut J. Ravianto yang dikutip oleh Susilo Martoyo adalah: atasan, rekan, sarana fisik, kebijaksanaan dan peraturan, imbalan jasa uang dan non uang, jenis pekerjaan dan tantangan.³⁸
- b. Faktor-faktor motivasi kerja menurut *Kae E Chung dan Leon C. Megginson* yang dikutip oleh *Faustino*, ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi kerja seseorang, yaitu:
 - 1) Faktor-faktor yang sifatnya individual adalah: kemampuan-kemampuan (*abilities*), tujuan-tujuan (*goals*), sikap (*attitudes*), kebutuhan-kebutuhan (*needs*).
 - 2) Faktor-faktor organisasional adalah: keamanan pekerjaan (*job security*), pujian (*praise*), pengawasan (*supervision*), sesama

³⁷ *Ibid.*, hal. 164.

³⁸ Susilo Martoyo, *Manajemen...*, hal. 155.

pekerja (*co-workers*), pembayaran atau gaji (*pay*), dan pekerjaan itu sendiri (*job it self*).³⁹

4. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator merupakan upaya kepala sekolah untuk menumbuhkan dorongan dalam diri orang yang dipimpin untuk melaksanakan tugas sesuai dengan rencana suatu organisasi agar mencapai tujuan yang diinginkan.⁴⁰ Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi atau cara-cara yang tepat untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja. Menurut E. Mulyasa motivasi dapat ditumbuhkan melalui cara-cara sebagai berikut: pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, adanya dorongan, dan memberi penghargaan.⁴¹

Sedangkan menurut Sudjana, untuk menumbuhkan dorongan dalam diri seorang pegawai dalam bekerja dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut: kebutuhan (*needs*), keinginan (*wilingness*), dorongan (*drives*), dan kata hati.⁴²

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan untuk mencari dan menemukan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah-

³⁹ Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hal. 181.

⁴⁰ H.D. Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), hal. 146.

⁴¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 120.

⁴² H. D. Sudjana, *Manajemen Program...*, hal. 153.

kaidah ilmiah tertentu. Sedangkan metode adalah suatu cara kerja untuk dapat memahami dan mengetahui obyek yang menjadi sasaran dalam penelitian.⁴³ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam pelaksanaan penelitian mempunyai andil yang sangat besar untuk menentukan langkah berikutnya yang lebih rinci.

- a. Berdasarkan pada tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian eksploratif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan masalah baru, dimana masalah yang ditemukan tersebut kemudian dibahas dan diselidiki secara mendalam melalui penelitian lanjutan.⁴⁴
- b. Berdasarkan pada pelaksanaan pengumpulan datanya, penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau kancah (*field research*), yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara (*interview*), observasi, dan sebagainya.⁴⁵
- c. Berdasarkan pada sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan dan

⁴³ Bagong suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal. 1.

⁴⁴ Sarjono dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 19.

⁴⁵ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 125.

menyusun data, kemudian menganalisis serta menginterpretasi data tersebut.⁴⁶

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan melihat gejala-gejala yang bersifat kejiwaan. Dengan pendekatan psikologi, dalam hal ini peneliti telah memberikan angket kepada guru PAI berstatus tidak tetap terkait kondisi internalnya (kejiwaannya), karena tentunya mereka memiliki kondisi jiwa yang berbeda-beda dengan guru PAI berstatus tetap (GTY dan PNS) pada umumnya, sehingga dapat diketahui motivasi apa yang mendasarinya untuk bekerja.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian, sedangkan populasi maknanya berkaitan dengan elemen yakni unit tempat diperolehnya informasi elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi, dan lain sebagainya.⁴⁷ Metode ini sering disebut dengan metode penentuan sumber data. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang yang berjumlah 4 guru dari 7 guru PAI yang ada di sekolah ini. Keempat guru tersebut

⁴⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 139.

⁴⁷ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hal. 84.

merupakan guru yang berstatus tidak tetap (GTT) sedangkan tiga diantaranya adalah guru yang tercatat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Guru Tetap Yayasan (GTY).

- b. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.
- c. Pengelola SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang, Pengelola disini adalah wakil kepala sekolah yang terdiri dari waka bagian kurikulum, waka bagian ekstrakurikuler, dan waka bagian humas.
- d. Karyawan (TU) SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penentuan subyek (guru PAI) adalah menggunakan sampel purposif (*purposive sample*), sampel ini memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya akan kasus untuk studi yang bersifat mendalam.⁴⁸ Dengan kata lain sampel tersebut dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya dengan informasi tentang fenomena yang telah diteliti.

3. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta yang terjadi dan terdapat pada obyek maupun subyek penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan cara bertanya

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 101.

langsung secara bertatap muka.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan metode wawancara jenis bebas terpimpin sebab dalam wawancara menggunakan alat (pedoman wawancara) yang berisi garis besar yang akan dipertanyakan. Wawancara dilakukan secara mendalam bersama kepala sekolah dan guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang sedangkan teknik interviewnya didahului dengan angket dan dilanjutkan dengan wawancara di lapangan. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai:

- 1) Kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya (pertanyaan yang berkaitan dengan aspek pengembangan diri).
- 2) Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja.
- 3) Tugas-tugas atau kewajiban guru PAI dalam mengajar (pertanyaan yang berkaitan dengan aspek tanggung jawab).
- 4) Sejarah berdiri dan proses perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

Selain melakukan wawancara bersama kepala sekolah dan guru PAI, wawancara juga dilakukan dengan pengelola SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang yang tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai:

⁴⁹ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian...*, hal. 60.

- 1) Sistem pendidikan dan kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.
- 3) Kegiatan yang menunjukkan pada motivasi kerja guru PAI.
- 4) Jumlah guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

Dalam melakukan wawancara, penulis telah menjaga hubungan baik dengan cara menciptakan suasana santai dan tidak mengganggu aktivitas responden, sehingga penulis dengan mudah memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Metode Observasi

Observasi adalah cara menghimpun data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencacatan secara langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku, yang akan dicatat datanya.⁵⁰ Sedangkan observasi yang dilakukan adalah observasi langsung dimana peneliti langsung mengamati obyek yang diteliti tanpa melalui perantara apapun. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan antara lain:

- 1) Perilaku atau perbuatan yang menunjukkan pada motivasi kerja guru PAI.
- 2) Letak dan keadaan geografis SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

⁵⁰ Sanapiah Paisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hal. 51.

- 3) Kondisi sekolah, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau kejadian dengan waktu yang tidak terlalu lama.⁵¹ Sedangkan data-datanya diambil secara tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian ini. Metode ini terutama digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Visi dan misi SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.
- 2) Tujuan pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.
- 3) Keadaan guru, siswa, dan karyawan SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.
- 4) Struktur organisasi pengelola SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.
- 5) Jumlah fasilitas dan sarana belajar SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.
- 6) Data guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.
- 7) Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

d. Metode Angket

Angket adalah cara pengumpulan data berbentuk daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan

⁵¹ Hadari Nawawi & Martani Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal, 169.

keadaan atau pendapat dari responden.⁵² Metode Angket digunakan untuk mengetahui motivasi kerja guru PAI dan diberikan kepada keempat guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

Angket terdiri dari 21 item, yang terdiri dari 10 item untuk pernyataan yang berkaitan dengan motivasi intrinsik dan 11 item untuk pernyataan yang berkaitan dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik yang terdiri dari 11 pernyataan terbagi dalam dua kelompok, yaitu 5 pernyataan yang berhubungan dengan motivasi guru PAI terkait dengan dorongan dari luar yang diberikan oleh kepala sekolah, sedang 6 pernyataan berkaitan dengan upaya kepala sekolah untuk memotivasi guru PAI dalam bekerja.

Adapun skala nilai yang digunakan untuk menilai tingkat motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik adalah skala *Likert*, dimana setiap pernyataan memiliki tiga alternatif jawaban yaitu: sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Menganalisis data merupakan langkah penting dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua macam analisis data yaitu:

⁵² Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian...*, hal. 60.

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Metode yang digunakan dalam menganalisa data ialah metode deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang dimulai dari fakta empiris dimana penulis terjun langsung ke lapangan, kemudian mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.⁵³ Dalam proses menganalisis data peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:⁵⁴

1) Pengumpulan Data

Dalam menganalisis data, penulis memulainya dengan menelaah data yang tersedia dan berasal dari berbagai sumber, mulai dari wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

2) Reduksi Data

Setelah informasi tentang masalah penelitian diperoleh melalui pengumpulan data yang kemudian data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

3) Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode

⁵³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 181.

⁵⁴ Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 247.

kualitatif. Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik triangulasi yaitu:

- a) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data dengan langkah dibandingkan dengan sumber data, yaitu lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa).
- b) Triangulasi metode, dilakukan dengan langkah pengecekan data berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan. Dalam hal ini metode wawancara (interview), observasi (pengamatan), angket, dan dokumentasi, serta pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁵⁵

b. Analisis Kuantitatif

Untuk mendukung data yang bersifat kualitatif tersebut penulis menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan metode analisis data statistik, yaitu dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang bersifat angka. dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Untuk mendistribusikan angket kedalam bentuk persen digunakan rumus sebagai berikut:⁵⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 331.

⁵⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 40.

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden yang menjawab soal

- 2) Untuk mengetahui tingkat motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik guru PAI dalam bekerja digunakan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$M_{\bar{x}} = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan:

M_x : Mean

$\sum X$: Jumlah skor

N : Banyaknya responden yang menjawab soal

SD : Deviasi Standar

$\sum x^2$: Jumlah deviasi yang dikuadratkan

Sedang kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

M_x + 1 SD : Tinggi

M_x < M_x + 1 SD : Cukup

M_x – 1 SD : Rendah

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 77 & 144.

G. Sistematika Pembahasan

Penyajian sistematika pembahasan dalam skripsi ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, sebab pada sistematika pembahasan telah memuat seluruh gambaran umum tentang pembahasan skripsi. Skripsi ini secara garis besar terdiri dari halaman formalitas empat bab, yang terdiri dari bab satu sampai bab empat. Bagian awal terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pertama adalah bab pendahuluan, bab ini berisi tentang gambaran umum pembahasan materi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang. Bab ini difokuskan pembahasannya pada letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, sarana prasarana pendidikan, sistem pendidikan, sistem pengajaran, kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Bab ketiga adalah hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini pembahasannya meliputi penyajian dan analisis data tentang motivasi kerja

guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang. Adapun analisis data dalam skripsi ini pembahasannya mencakup pada: (1) motivasi guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam bekerja, dan (2) upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja.

Keempat adalah bab penutup, bagian ini merupakan bagian akhir dari pembahasan skripsi, yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Sebagai pelengkap dari skripsi ini penyusun juga menyajikan daftar pustaka sebagai sumber acuan dalam penyusunan skripsi, dan terakhir akan dicantumkan lampiran-lampiran yang berkaitan dalam skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian sebagaimana di bahas pada bab sebelumnya, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam bekerja adalah karena beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal
 - a. Faktor Intrinsik sebagai faktor yang munculnya dari dalam diri guru PAI dipengaruhi oleh beberapa aspek yang meliputi: tanggung jawab, prestasi, pengembangan diri, dan kemandirian. Sedang tingkat motivasi intrinsik guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam kategori cukup tinggi.
 - b. Faktor Ekstrinsik sebagai faktor yang dapat mempengaruhi munculnya motivasi intrinsik disebabkan oleh beberapa aspek yang meliputi: gaji atau insentif, pujian, dan perhatian. Ketiga aspek tersebut telah diberikan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam bentuk pemberian gaji atau insentif secara adil, memberi pujian secara verbal, menjalin komunikasi dengan baik, dan mengadakan supervisi. Sedang tingkat motivasi ekstrinsik guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam kategori tinggi.

2. Upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja adalah: Pertama, memberi perhatian yang meliputi: (a) menjalin komunikasi yang harmonis, (b) Mengadakan supervisi yang insentif. Kedua, memberi penghargaan yang meliputi: (a) Memberi pujian secara lisan, (b) Memberi tugas untuk menghadiri berbagai macam kegiatan. Ketiga, melayani dan menyediakan fasilitas pembelajaran. Keempat, bersikap demokratis untuk mengeluarkan pendapat. Kelima, memberi contoh yang baik. Keenam, memberi insentif dan gaji secara adil.

B. Saran

Bertolak dari hasil penelitian ini, penulis dengan rendah hati menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang
 - a. Hendaknya mempertahankan semangat kerja yang dimiliki dengan cara selalu memotivasi diri dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui berbagai kegiatan formal maupun informal.
2. Untuk Kepala SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang
 - a. Hendaknya kepala sekolah lebih peka terhadap aneka kebutuhan guru PAI.
 - b. Hendaknya kepala sekolah senantiasa mendorong guru PAI untuk selalu berprestasi serta berusaha membantu menciptakan suasana yang dapat mendukung peningkatan prestasi guru PAI tersebut.

- c. Kepala sekolah hendaknya selalu memberi motivasi kepada guru PAI dengan jalan memberikan penghargaan dan perhatian kepada guru PAI yang menunjukkan kinerjanya dengan baik.
- d. Hendaknya kepala sekolah berupaya untuk selalu menciptakan iklim kerja yang kondusif melalui suasana yang harmonis, komunikasi yang selalu terbuka, baik antara kepala sekolah dengan guru PAI sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

C. Kata Penutup

Syukur *alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Motivasi Kerja Guru PAI di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang”, walaupun dengan usaha yang semaksimal mungkin, penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu semua saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi yang berkepentingan. Semoga Allah SWT meridhoi dan menerima semua amal perbuatan kita, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- B. Uno, H. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Gomes, Faustino Cardoso, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Maloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Martoyo, Susilo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 1998.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di sSekolah*, Bandung: 2002.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munawaroh, Siti, “Peran Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Korelasi di SMA Piri 2 Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- _____, *Paradigma Pendidikan Islam Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Grasindo, 2001.
- Nawawi, Hadari & Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.

- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Paisal, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Sutaryadi, *Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Stastistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1994.
- Suyanto, Bagong & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Prenada Group, 2006.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1998.
- Sudjana, Nana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sudjana, H. D., *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Falah Production, 2004.
- Siagian, Sondang P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Trihandayani, Nur Ratna, “ Korelasi antara Kepuasan dan Motivasi Kerja dengan Prestasi Kerja di Lingkungan Koperasi Karyawan Departemen Agama Kabupaten Bantul Yogyakarta (tahun 2004-2005)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Winardi, J., *Motivasi dan Permotivasi dalam Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Whitmore, Jhon, *Seni Mengarahkan untuk Mendongkrak Kinerja*, penerjemah: Helly Purnomo & Louis Novianto, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Lampiran I

**Daftar Pertanyaan yang Diajukan
Kepada Bapak H. Suratno SE
(Sabtu 10 Oktober 2009)**

1. Siapa nama lengkap Bapak?
2. Tanggal berapa Bapak dilahirkan?
3. Dimana Bapak bertempat tinggal?
4. Di sekolah ini Bapak menjabat sebagai apa?
5. Di sekolah ini Bapak mengajar bidang studi apa?
6. Ada berapa jumlah pengajar bidang studi PAI di sekolah ini?
7. Apakah benar sebagian besar guru PAI di sekolah ini berstatus tidak tetap?,
Jika benar ada berapa jumlah guru PAI yang berstatus tidak tetap?
8. Saya mendengar dari salah satu siswa di sekolah ini bahwa guru PAI mempunyai semangat kerja yang bagus, apakah itu benar?, jika benar apakah Bapak bersedia menyebutkan contoh semangat kerja guru PAI SMA Muhammadiyah 1 kota magelang dalam bekerja?
9. Saya mendengar dari salah satu siswa Bapak, bahwa sebagian besar siswa disini adalah berlatar belakang pendidikan SMP apakah itu benar?, jika benar apakah siswa tersebut menemui kesulitan dalam penguasaan materi PAI?
10. Menurut Bapak apakah guru PAI yang berstatus GTT cukup berkompeten menjadi guru PAI?
11. Bagaimana dengan sistem penilaian raport di sekolah ini, apakah benar-benar telah mengacu kepada tiga ranah (afektif, kognitif, psikomotorik) ?

CATATAN LAPANGAN 1 METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Sabtu, 10 Oktober 2009
Jam : 08.00 – 08.15 WIB
Lokasi : SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang (ruang Wakasek)
Sumber Data : H. Suratno, SE

Deskripsi Data:

Nara sumber adalah salah satu pengajar di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang, di sekolah ini beliau mengajar bidang studi Ekonomi sekaligus menjabat sebagai wakil kepala sekolah bagian Humas. Beliau dilahirkan pada tanggal 10 Agustus 1961 dan bertempat tinggal di Kalegen, Bandongan Kabupaten Magelang. Wawancara ini diajukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi kerja guru PAI dan status kepegawaiannya. Walaupun peneliti telah mengetahui dari salah satu siswa, akan tetapi peneliti ingin mengetahui sejauh mana kebenaran informasi ini dengan cara menanyakan langsung kepada beliau.

Dari hasil wawancara, penulis mengetahui bahwa jumlah guru PAI di SMA ini berjumlah 7 orang, sedangkan 4 diantaranya adalah guru PAI berstatus tidak tetap (guru honorer). Sedangkan motivasi kerja guru PAI menurut beliau, mereka mempunyai motivasi kerja yang cukup bagus hal itu terlihat dari kepatuhan mereka dalam mentaati tata tertib sebagai tenaga pendidik dan juga kesungguhan mereka dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Adapun adanya semangat kerja guru PAI yang bagus/tinggi, beliau membenarkan bahwa guru PAI memang mempunyai semangat dalam bekerja, sebagai contoh : (1) 5 menit sebelum bel berbunyi para guru sudah berada di kelas untuk memberikan materi pelajaran, (3) semua guru terutama guru PAI tidak pulang sebelum jam kerja selesai, (4) guru PAI memberikan tambahan mengajar Bahasa Arab dan baca tulis Al-qur'an dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi, (5) sebelum jam 07.00 WIB semua guru sudah berada di sekolah, (6) guru PAI senang mengunjungi perpustakaan dan ruang komputer sekolah.

Selain membenarkan motivasi kerja guru PAI yang cukup bagus, beliau juga membenarkan bahwa sebagian besar siswa di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang berlatar belakang pendidikan SMP. Akan tetapi, secara keseluruhan siswa di sekolah ini tidak mengalami kesulitan dalam penguasaan materi PAI, bahkan menurut beliau siswa di sekolah ini mempunyai semangat tinggi untuk mempelajari materi PAI disamping mempelajari materi-materi umum lainnya.

Ketika ditanya apakah guru PAI cukup berkompeten atau tidak menjadi guru PAI, beliau menjelaskan bahwa guru PAI cukup berkompeten untuk mengajar siswa. Kemampuan guru PAI untuk menjadi seorang guru PAI disebabkan karena beberapa faktor yang mereka miliki, yaitu penguasaan terhadap materi ajar, keterampilan dalam mengajar, dan semangat kerja yang cukup bagus.

Adapun sistem penilaian di sekolah ini benar-benar telah mengacu pada tiga ranah yang meliputi (1) penilaian aspek kognitif, penilaian guru bidang studi PAI pada ranah ini ditentukan dari ulangan harian, tugas-tugas, dan hafalan, (2) penilaian aspek psikomotorik, penilaian guru bidang studi PAI pada ranah ini ditentukan dari kegiatan praktik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas, (3) penilaian aspek afektif, penilaian guru bidang studi PAI pada ranah ini ditentukan dari kedisiplinan siswa, kesopanan, kehadiran di sekolah, cara berpakaian, rajin dan tepat waktu mengumpulkan tugas, dan lain sebagainya.

Interpretasi:

Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang mempunyai semangat kerja yang cukup baik, hal ini dapat dilihat pada indikator sebagai berikut: (1) 5 menit sebelum bel berbunyi para guru sudah berada di kelas untuk memberikan materi pelajaran, (2) semua guru terutama guru PAI tidak pulang sebelum jam kerja selesai, (3) guru PAI memberikan tambahan mengajar terutama Bahasa Arab dan baca tulis Al-qur'an dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, (5) sebelum jam 07.00 WIB semua guru sudah berada di sekolah, dan (6) guru PAI senang mengunjungi perpustakaan dan ruang komputer sekolah.

CATATAN LAPANGAN 2 METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Senin, 12 Oktober 2009
Jam : 06.45 – 07.30 WIB
Lokasi : SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang

Deskripsi Data:

Penulis melakukan kegiatan ini dengan tujuan untuk mengetahui motivasi kerja guru PAI, karena motivasi kerja guru PAI tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan melalui tingkah lakunya, maka penulis mendapatkan informasi melalui perbuatan guru PAI sebagai berikut:

1. Sebelum jam 07.00 WIB guru PAI sudah berada di sekolah.
2. 5 menit sebelum bel berbunyi para guru PAI sudah berada di kelas untuk memberikan materi pelajaran.

Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan tindak lanjut sebagai salah satu cara untuk membuktikan kebenaran penuturan Bapak Suratno tentang motivasi kerja guru PAI.

Interpretasi:

Guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang telah mempunyai motivasi atau semangat dalam bekerja.

CATATAN LAPANGAN 3 METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 Desember 2009
Jam : 09.15 – 12.00 WIB
Lokasi : Lingkungan SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang

Deskripsi Data:

Penulis melakukan kegiatan ini, ketika akan meminta izin penelitian di Bakesbanglinmas (Bappeda) di Kota Magelang. Karena peneliti berdomisili di Kota Magelang, maka tidak terlalu sulit bagi penulis melakukan kegiatan ini.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui, bahwa SMA Muhammadiyah berada di Jalan Tidar Kampung Magersari Kelurahan Tidar. SMA Muhammadiyah berada di pusat/ tengah-tengah kota, karena letaknya yang strategis, yaitu berada di jalur utama Kota Magelang, memudahkan bagi masyarakat untuk mengetahui SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

Selain yang telah disebutkan di atas, SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang juga berada di kawasan ramai, hal ini disebabkan karena SMA Muhammadiyah dikelilingi berbagai macam fasilitas umum seperti: pasar, bank, supermarket, RSUD dan sebagainya. Sedangkan kondisi perekonomian masyarakat di sekitar SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang (penduduk Magersari) mayoritas menengah ke atas. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut: (1) sebelah utara berbatasan dengan RSUD Tidar, (2) sebelah timur berbatasan dengan SD Mutual, kantor PDM, TK ABA, (3) sebelah selatan berbatasan dengan UMM, dan (4) sebelah barat berbatasan dengan supermarket Giant.

Interpretasi:

SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang berada di Jalan Tidar Kampung Magersari Kelurahan Tidar. Batas-batas wilayahnya adalah: (1) sebelah utara berbatasan dengan RSUD Tidar, (2) sebelah timur berbatasan dengan SD Mutual, kantor PDM, TK ABA, (3) sebelah selatan berbatasan dengan UMM, dan (4) sebelah barat berbatasan dengan supermarket Giant.

**Daftar Pertanyaan yang Diajukan
Kepada Bapak Mirza Sidhata, S.Pd
(11 Desember 2009)**

1. Siapa nama lengkap Bapak?
2. Tanggal berapa Bapak dilahirkan?
3. Dimana Bapak bertempat tinggal?
4. Di sekolah ini Bapak mengajar bidang studi apa?
5. Di kelas berapa Bapak mengajar?
6. Bapak mulai aktif mengajar di sekolah ini pada tahun berapa?
7. Apa sistem pendidikan atau pengajaran yang diterapkan di sekolah ini?
8. Apa tujuan diterapkannya sistem ini?

CATATAN LAPANGAN 4

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Jum'at, 11 Desember 2009
Jam : 08.00 – 08.10 WIB
Lokasi : SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang (ruang Wakasek)
Sumber Data : Bapak Mirza Sidhata, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan termasuk salah satu guru pengajar bidang studi Bahasa Inggris di kelas X, XI, dan XII. Beliau lahir pada tanggal 6 November tahun 1961 dan tinggal di Dendengan, Bojong, Mungkid, Magelang. Pada tahun ajaran 2009/2010 beliau menjabat sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan mulai aktif mengajar dari tahun 1991 hingga sekarang. Wawancara ini dilaksanakan di sekolah, sedangkan pertanyaan-pertanyaan pokok yang diajukan menyangkut sistem pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dan tujuan diterapkannya sistem pendidikan tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa sistem pendidikan yang diterapkan adalah sistem semester, dimana sistem ini mulai diterapkan pada tahun 2002/ 2003. Beliau juga menambahkan sistem semester ini diterapkan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan siswa secara keseluruhan, baik penguasaan siswa dari ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Selain untuk mengukur keberhasilan siswa, sistem semester ini juga digunakan untuk mengukur keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Interpretasi:

Pada tahun pelajaran 2002/ 2003 sistem pendidikan yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang adalah sistem semester. Adapun tujuan dari sistem semester ini adalah untuk mengukur keberhasilan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

**Daftar Pertanyaan yang Diajukan
Kepada Bapak Mirza Sidhata, S.Pd
(12 Desember 2009)**

1. Apa dasar kurikulum yang diterapkan di sekolah ini?
2. Apa sistem kurikulum yang diterapkan di sekolah ini?
3. Tahun berapa dasar kurikulum ini mulai diterapkan?
4. Apa saja mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini?

CATATAN LAPANGAN 5 METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Sabtu, 12 Desember 2009
Jam : 10.05 – 10.20 WIB
Lokasi : SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang (ruang Wakasek)
Sumber Data : Bapak Mirza Sidhata, S.Pd

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua kalinya dengan informan. Sedangkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan adalah mengenai dasar dan sistem kurikulum, tahun mulai diterapkannya dasar kurikulum ini, beserta mata pelajaran yang diajarkan di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

Dari hasil wawancara dengan informan, *interviewer* (pewawancara) mendapatkan informasi bahwa sistem kurikulum yang digunakan adalah kurikulum *integrated*, yaitu perpaduan dari dua sumber kurikulum yang diselaraskan dan dimodifikasi sesuai dengan keperluan siswa serta perubahan situasi dan kondisi yang ada. Dua sumber kurikulum tersebut yaitu: (1) kurikulum dari Muhammadiyah yang digunakan untuk dasar pengembangan ilmu-ilmu agama, (2) kurikulum dari pemerintah (Diknas) digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu-ilmu umum (non agama). Sedangkan dasar kurikulum yang digunakan mengalami perubahan dari tahun ke tahun, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dimulai pada tahun 2004/ 2005 dan mulai pada tahun 2006/2007 KBK diganti menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sistem KTSP ini masih digunakan hingga sekarang. Adapun mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa berdasarkan pada dua sumber kurikulum di atas adalah sebagai berikut: (1) kurikulum Muhammadiyah yaitu: Ibadah, Aqidah, Akhlak, Tarikh, dan Al-qur'an. Sedangkan materi tambahannya adalah PKM (Pendidikan Kemuhammadiyah), IPD (Ilmu Pendidikan Dhuha), dan Bahasa Arab, (2) kurikulum Diknas yaitu: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ekonomi, Sosiologi, dan lain sebagainya.

Interpretasi:

Sistem kurikulum yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang adalah kurikulum *Integrated*, yaitu perpaduan antara kurikulum Muhammadiyah dan Diknas. Sedangkan dasar kurikulumnya adalah KTSP. KBK mulai diterapkan pada tahun ajaran 2004/2005 sedangkan KTSP mulai diterapkan pada tahun ajaran 2006/2007.

**Daftar Pertanyaan yang Diajukan
Kepada Ibu Nurul Zubaidah, S.Pd
(14 Desember 2009)**

1. Siapa nama lengkap Ibu?
2. Tanggal berapa Ibu dilahirkan?
3. Dimana Ibu bertempat tinggal?
4. Di sekolah ini Ibu mengajar bidang studi apa?
5. Di kelas berapa Ibu mengajar?
6. Dapatkah Ibu menceritakan perkembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini?
7. Apa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini?
8. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah ini?

CATATAN LAPANGAN 6
METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA dan
DOKUMENTASI

Hari/ Tanggal : Senin, 14 Desember 2009
Jam : 07.30 – 07.50 WIB
Lokasi : SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang (ruang Wakasek)
Sumber Data : Ibu Nurul Zubaidah, S.Pd

Deskripsi Data:

Untuk kegiatan pengumpulan data selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan kepala bagian ekstrakurikuler, yaitu Ibu Nurul Zubaidah beliau ini adalah salah satu guru pengajar Kimia di kelas X dan XII. Beliau lahir pada tanggal 14 Juni 1963 dan bertempat tinggal di Jl. Merak No. 70 PGRI, Mertoyudan Magelang.

Setelah melakukan wawancara dengan nara sumber, dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang mengalami perkembangan sangat pesat. Tepatnya pada tahun 2007 kegiatan ekstrakurikuler mengalami kemajuan yang sangat luar biasa hingga sekarang. Dengan berlandaskan pada UU No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan visi misi SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan. Sedangkan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat para peserta didik tanpa mengesampingkan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Saat penulis mengajukan pertanyaan tentang apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah ini, beliau membuka sebuah arsip dan membacakan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah ini.

Beliau menuturkan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dibagi ke dalam tiga kategori yaitu: (1) ekstrakurikuler wajib Hizbul Wathon (kegiatan kepramukaan), (2) ekstrakurikuler pilihan yang meliputi seni musik, seni baca dan tulis Al Qur'an, Bahasa Arab, seni tari, Tapak Suci, majalah dinding, tabloid, jurnalistik, bola voli, bola basket, dan tata rias kecantikan, (3) ekstrakurikuler seleksi yang meliputi: IPA/ Sains Club (Fisika, Astronomi, Kimia, Biologi, dan Matematika), IPS/ Ekonomi Club (Ekonomi Akuntansi, dan Geografi), Bahasa Inggris/ English Club, sepak bola club, paskibraka club, dan terakhir adalah KIR.

Interpretasi:

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang cukup lengkap dan menarik. Pengembangan potensi pada kegiatan ekstrakurikuler meliputi, pengembangan pada lingkup keagamaan dan pengetahuan umum.

CATATAN LAPANGAN 7

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Senin, 21 Desember 2009
Jam : 09.00 – 09.55 WIB
Lokasi : SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang

Deskripsi Data:

Kegiatan observasi ini dilakukan pada saat libur sekolah, karena kondisi SMA yang sepi memudahkan bagi penulis untuk melakukan kegiatan ini.

Dari hasil observasi ini dapat diketahui bahwa SMA Muhammadiyah memiliki bangunan berlantai empat. Sedangkan pada tiap-tiap ruangan terdapat berbagai macam fasilitas/ sarana belajar mengajar. Lantai satu, terdapat laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium komputer, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kepala sekolah, ruang OSIS, ruang TU, aula serbaguna, dan ruang wakil kepala sekolah. Lantai dua, terdapat ruang 8 kelas, perpustakaan, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, ruang musik, laboratorium IPS, dan ruang wakil kepala sekolah. Lantai tiga, terdapat ruang sebanyak 9 kelas, ruang multimedia, ruang konseling, UKS, kamar mandi putra dan putri. Lantai empat, terdapat gudang dan kantin. Selain itu terdapat tempat parkir sebanyak dua lantai yang terletak di bagian utara dan selatan SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

Interpretasi:

SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang memiliki gedung berlantai empat lengkap dengan berbagai macam fasilitas dan sarana prasarannya.

**Daftar Pertanyaan yang Diajukan
Kepada Ibu Sri Sugiarningsih
(6 Januari 2010)**

1. Tanggal berapa Ibu dilahirkan?
2. Dimana Ibu bertempat tinggal?
3. Di sekolah ini Ibu mengajar bidang studi apa?
4. Di kelas berapa Ibu mengajar?
5. Kapan SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang didirikan?
6. Siapakah tokoh yang paling berjasa dalam pembentukan sekolah ini?
7. Hal apakah yang melatar belakangi berdirinya sekolah ini?
8. Bagaimana proses perkembangan sekolah ini?
9. Siapa sajakah yang pernah menjadi kepala sekolah di SMA ini?

CATATAN LAPANGAN 8 METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Rabu, 6 Januari 2010
Jam : 07.10 – 07.45 WIB
Lokasi : SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang (ruang Kepsek)
Sumber data : Dra. Hj. Sri Sugiyarningsih

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang. Beliau diangkat sebagai kepala sekolah pada tahun 2005. dan mengajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII. Beliau lahir pada tanggal 10 Mei 1960 dan berstatus sebagai PNS tenaga pendidik guru pada tahun 1986. Wawancara ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang. Sedangkan pertanyaan yang diajukan kepada beliau adalah menyangkut sejarah berdirinya dan proses perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang didirikan pada tanggal 8 Januari 1976. SMA ini merupakan salah satu sekolah yang berasaskan Islam. Dalam pembentukan sekolah ini tokoh yang paling berperan penting adalah beliau Bapak H. Abu Ubaidah. Beliau adalah seorang muslim yang sangat peduli dengan pendidikan dan agama Islam dan juga sangat gigih dalam memperjuangkan kepentingan orang lain. Hal yang mendorong berdirinya SMA ini adalah keinginan beliau sendiri untuk meneruskan perjuangan KH. Ahmad Dahlan sebagai tokoh pendiri persyarikatan Muhammadiyah dan juga amar ma'ruf nahi munkar yang ingin beliau tegakkan melalui jalur pendidikan.

SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam usianya yang ke-34 tahun secara fisik maupun non fisik telah mengalami perkembangan luar biasa. Perkembangan tersebut antara lain: (1) perkembangan dalam bidang sarana dan prasarana, (2) perkembangan dalam bidang akademik maupun non akademik seperti: bola voli, pidato, komputer, sepak bola, baris berbaris, band, karnaval dan upacara, (3) pada tahun pelajaran 2009/2010 SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang memperoleh *blockgrant* untuk menyelenggarakan rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, dari tahun ke tahun sekolah ini juga mengalami beberapa kali bergantian kepala sekolah, yaitu: (1) H. Abu Ubaidah, BA menjabat dari tahun 1976 sampai 1998. Sebelum menjadi kepala sekolah, beliau adalah ketua PDM di Magelang, (2) Drs. Muhammad Ali Imran, menjabat dari tahun 1998 sampai 2005. sebelumnya beliau adalah salah satu guru

pengajar di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang, (3) Dra. Hj. Sri Sugiyarningsih menjabat dari tahun 2005 sampai 2010. Sebelum diangkat menjadi kepala sekolah, beliau adalah salah satu staff di TU sebagai bendahara, kemudian menjadi guru pengajar di sekolah tersebut.

Interpretasi:

SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang didirikan oleh H. Abu Ubaidah pada tanggal 8 Januari 1976. atas dasar amar ma'ruf nahi mungkar dan keinginan beliau untuk meneruskan perjuangan KH. Ahmad Dahlan sekolah ini didirikan.

Perkembangan yang dicapai dari tahun ke tahun meliputi perkembangan fisik maupun non fisik, seperti perkembangan dalam sarana prasarana, perkembangan dalam bidang akademik dan non akademik sedangkan yang terakhir adalah SMA Muhammadiyah ditetapkan sebagai Sekolah Kategori Mandiri (SKM). Perodesasi kepemimpinan SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang adalah : (1) H. Abu Ubaidah, BA, (2) Drs. Muhammad Ali Imran, (3) Dra. Hj. Sri Sugiyarningsih.

**Daftar Pertanyaan yang Diajukan
Kepada Ibu Sri Sugiyarningsih
(11 Maret 2010)**

1. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan tugas-tugas guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam mengajar. Pertanyaan ini merupakan pengembangan dari aspek tanggung jawab yang terdapat pada kelompok item motivasi intrinsik.
 - a. Apa saja tugas-tugas (kewajiban) guru PAI dalam mengajar dan sejauh ini apakah mereka telah menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab?
2. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja. Pertanyaan yang diajukan ini berdasarkan pada hasil angket yang sebelumnya telah diberikan kepada guru PAI.
 - b. Apakah Ibu sebagai kepala sekolah telah memberikan perhatian yang cukup kepada guru PAI? Jika ya, dalam bentuk apa perhatian itu diberikan?
 - c. Apakah Ibu sebagai kepala sekolah sering memberikan penghargaan yang cukup kepada guru PAI? Jika ya, dalam bentuk apa penghargaan itu diberikan?
 - d. Apakah Ibu sebagai kepala sekolah telah memenuhi kebutuhan guru PAI dalam mengajar?
 - e. Adakah hal-hal lain (selain perhatian, penghargaan, dan pemenuhan kebutuhan) yang Ibu berikan untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja? Jika ya, apakah hal-hal lain tersebut?
 - f. Bersediakah Ibu menjelaskan masing-masing dari upaya-upaya tersebut?
 - g. Menurut penilaian Ibu sebagai kepala sekolah apakah guru PAI telah mempunyai motivasi kerja yang cukup bagus?
 - h. Apa saja hambatan-hambatan yang Ibu hadapi dalam usaha untuk meningkatkan motivasi kerja guru PAI?
 - i. Dari mana saja sumber keuangan yang diperoleh sekolah ini?
 - j. Bagaimana dengan pemberian gaji atau insentif di sekolah ini, apakah telah diberikan secara adil/merata kepada guru PAI?

CATATAN LAPANGAN 9 METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Maret 2010
Jam : 08.00 – 08.45 WIB
Lokasi : SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang (ruang Kepsek)
Sumber data : Dra. Hj. Sri Sugiyarningsih

Deskripsi Data:

Pengumpulan data kali ini, merupakan wawancara yang kedua kalinya dengan informan. Sedangkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada beliau adalah terkait dengan tugas-tugas guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dalam mengajar dan upaya kepala sekolah untuk memotivasi guru PAI agar tetap mempunyai semangat dalam bekerja.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tugas guru PAI pada dasarnya mempunyai tugas yang sama dengan guru yang lainnya (guru pengajar bidang studi selain Agama Islam). Sedangkan tugas guru PAI dalam mengajar, yaitu (1) membuat persiapan mengajar yang meliputi: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan buku penunjang dan buku wajib untuk referensi dalam mengajar, (2) mengajar atau pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: menyampaikan materi pembelajaran, mengawasi dan membimbing peserta didik, (3) mengevaluasi hasil belajar yang meliputi: mengadakan ulangan harian, membuat buku nilai harian, dan menganalisis hasil belajar. Dan dalam melaksanakan tugas-tugasnya guru PAI telah melaksanakannya dengan baik.

Sedangkan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja yaitu:

1. Memberi perhatian, sedangkan bentuk perhatian yang beliau berikan kepada guru PAI adalah:
 - a. Menjalin komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan guru PAI, sedangkan cara komunikasi yang beliau lakukan adalah: (1) komunikasi secara pribadi, komunikasi ini dilakukan dalam bentuk teguran apabila beliau melihat ada guru PAI yang tidak bersemangat dalam bekerja, dikarenakan masalah yang mereka alami sebagai contoh, masalah keluarga, masalah dengan teman seprofesi dan lain sebagainya. Jika hal ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan mempengaruhi kerja guru PAI dalam mengajar, (2) komunikasi secara bersama-sama, komunikasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan masalah bersama yang berkaitan dengan proses pembelajaran sebagai contoh, kepala sekolah sering mengadakan rapat setiap sebulan sekali. Beliau juga menambahkan

dengan komunikasi ada beberapa hal yang dapat kita ambil hikmahnya antara lain: (a) komunikasi dapat membantu guru PAI untuk berprestasi, karena dengan komunikasi yang terbuka akan membantu mengarahkan guru PAI untuk mengenali potensi dirinya, (b) komunikasi dapat membentuk kesadaran guru PAI sehingga guru PAI mempunyai tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugasnya, (c) komunikasi dapat menciptakan hubungan yang erat satu sama lain sehingga guru PAI dapat merasa nyaman dan tenang dalam bekerja.

- b. Mengadakan supervisi, sedangkan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh beliau adalah: (1) observasi kelas, dilakukan dengan tujuan untuk memantau dan mengawasi guru PAI ketika mengajar di kelas. Dari observasi kelas ini beliau bisa mengetahui secara langsung kelebihan dan kekurangan guru PAI dalam mengajar, (2) pembicaraan secara individual, kegiatan ini dilakukan setelah kepala sekolah melakukan observasi kelas dengan tujuan untuk mengetahui masalah guru PAI secara spesifik terutama masalah yang berkaitan dalam proses belajar mengajar.
2. Memberi penghargaan, adapun bentuk penghargaan yang beliau berikan kepada guru PAI adalah:
 - a. Memberi pujian, pujian ini biasa beliau nyatakan dengan ucapan “bagus” dan sejenisnya.
 - b. Menugaskan guru PAI untuk menghadiri berbagai macam acara yang sifatnya dapat memotivasi guru PAI untuk mengembangkan diri contoh, menugaskan guru PAI untuk menghadiri seminar di UMM (Universitas Muhammadiyah Magelang), dan menghadiri rapat MGMP mapel serumpun.
3. Memenuhi kebutuhan guru PAI dalam mengajar, dengan cara melayani dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai.
4. Bersikap demokratis, sedangkan sikap demokratis Ibu Sri Sugiyarningsih ditunjukkan dengan sikap sebagai berikut:
 - a. Menghargai setiap kegiatan edukatif yang dilakukan oleh guru PAI.
 - b. Memberi kesempatan pada guru PAI untuk bersaing secara kompetitif.
 - c. Memberi kesempatan kepada guru PAI untuk mengeluarkan pendapat, terutama saat rapat atau pertemuan-pertemuan penting lainnya.
 - d. Memberi kesempatan pada guru PAI untuk memecahkan permasalahannya sendiri, jika guru PAI memerlukan bantuan, dengan senang hati beliau akan membantu.
5. Memberi contoh yang baik, dalam memberikan contoh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang selalu berusaha menjadi teladan yang baik contoh, dalam hal tata tertib kepala sekolah selalu berusaha untuk mematuhi aturan tersebut dengan datang tepat waktu, dan lain sebagainya.

Sedang semangat kerja guru PAI menurut beliau, guru PAI telah memiliki semangat kerja yang cukup bagus, hal itu terlihat dari kinerja mereka ketika mengajar di kelas, guru PAI tidak pernah mengeluh dan senang dengan masukan-masukan yang beliau berikan.

Adapun hambatan-hambatan kepala sekolah dalam upaya untuk meningkatkan motivasi kerja guru PAI adalah, (1) kebutuhan guru PAI yang beraneka ragam sehingga kepala sekolah merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan tersebut, (2) pribadi guru PAI yang tertutup (introvert) sehingga kepala sekolah terkadang kesulitan untuk mengetahui permasalahan guru PAI tersebut.

Untuk sumber keuangan/dana penulis mendapatkan informasi, bahwa di sekolah ini sumber keuangan diperoleh dari SPP kelas X sampai XII, uang kegiatan siswa, dana pencarian yayasan, ditambah dengan uang gedung yang besarnya telah ditentukan menurut gelombang pendaftaran masuk sekolah. Dana yang telah diperoleh tersebut kemudian digunakan untuk membayar gaji via bank, gaji honorer, THR satu kali gaji, tunjangan wali kelas, dan dana kesehatan. Selain itu data tersebut juga digunakan untuk pembayaran rekening listrik, rekening telepon, pengadaan dan perawatan semua peralatan perlengkapan sekolah. Adapun pemberian insentif dan gaji telah beliau berikan dengan seadil-adilnya dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti: (1) lamanya guru PAI dalam mengajadi, (2) banyaknya jam dalam mengajar termasuk jam-jam yang dilaksanakan di luar jam kerja, (3) kinerja atau prestasi guru PAI yang dicapai.

Interpretasi:

Tugas guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang adalah: (1) membuat persiapan mengajar, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) mengevaluasi hasil belajar. Adapun upaya kepala sekolah untuk memotivasi guru PAI agar tetap bersemangat dalam bekerja meliputi: (1) memberi perhatian, (2) memberi penghargaan, (3) melayani dan menyediakan fasilitas pembelajaran, (4) bersikap demokratis, (5) memberi contoh yang baik, dan (6) memberi gaji dan insentif secara adil.

**Daftar Pertanyaan yang Diajukan
Kepada Bapak Qurniawan Romadhon, Bapak Abdul Ghafur, Ibu Milatul
Hidayah, dan Bapak Sarjono
(Kamis 11 Maret 2010)**

Pertanyaan di bawah ini merupakan pengembangan atau pencarian informasi lebih lanjut dengan berdasarkan pada aspek pengembangan diri dan prestasi, sedangkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah:

1. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan Bapak/Ibu dalam mengajar, kegiatan apa saja yang sering Bapak/Ibu lakukan di luar jam kerja? Dan apa alasan Ibu/Bapak melakukan kegiatan tersebut?
2. Hal apakah yang mendorong Bapak/Ibu berprestasi dalam bekerja?

Pertanyaan awal

1. Siapa nama lengkap Bapak/Ibu?
2. Tanggal berapa Bapak/Ibu dilahirkan?
3. Dimana Bapak/Ibu bertempat tinggal?
4. Di sekolah ini Bapak/Ibu mengajar bidang studi apa?
5. Bapak/Ibu mengajar di kelas berapa?

CATATAN LAPANGAN 10

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Maret 2010
Jam : 09.45 – 10.00 WIB
Lokasi : SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang (ruang guru)
Sumber data : Bapak Qurniawan Romadhon, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Nara sumber adalah salah satu pengajar di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dan mengampu bidang studi Tarikh Islam, IPD (Ilmu Pendidikan Dhuha), PKM (Pendidikan Kemuhammadiyah), dan ekstrakurikuler Bahasa Arab. Beliau lahir pada tanggal 7 Juli tahun 1981 dan bertempat tinggal di Pancuran Mas Secang, Kabupaten Magelang. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan apa saja yang sering dilakukan oleh beliau ketika di luar jam kerja dan hal apakah yang mendorong beliau untuk berprestasi. Kegiatan wawancara ini dilakukan saat jam istirahat pertama.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa kegiatan yang sering dilakukan oleh Bapak Qurniawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya adalah menelusuri berbagai informasi melalui internet, menurut beliau internet adalah sarana yang tepat untuk menambah pengetahuan sekaligus meningkatkan keterampilan dalam berinternet. Sedangkan alasan beliau menggunakan internet sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya adalah:

1. Menurut beliau internet adalah sarana paling canggih dan termasuk baru dalam dunia pendidikan, jadi semua guru termasuk guru PAI harus bisa mengoperasikan, agar tidak ketinggalan zaman.
2. Untuk mengimbangi para siswa, mengingat siswa sekarang banyak yang memiliki keahlian dalam berinternet.

Sedangkan hal yang mendorong beliau untuk berprestasi dalam bekerja adalah, menjadi orang yang lebih berkualitas, ingin dihargai teman dan kepala sekolah, dan terakhir ingin mendapat kenaikan gaji.

Interpretasi:

Kegiatan yang sering dilakukan Bapak Qurniawan adalah berinternet. Sedangkan hal yang mendorong beliau untuk berprestasi adalah menjadi orang yang berkualitas, ingin dihargai, dan mendapat kenaikan gaji.

CATATAN LAPANGAN 11

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Maret 2010
Jam : 12.00 – 12.15 WIB
Lokasi : SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang (ruang guru)
Sumber data : Ibu Milatul Hidayah, S. Pd.I

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini merupakan kegiatan pengumpulan data yang kedua pada hari yang sama setelah peneliti mewawancarai Bapak Qurniawan Romadhon. Informan merupakan pengajar di kelas X, XI, XII dan mengampu bidang studi Al-qur'an Hadits, IPD (Ilmu Pendidikan Dhuha), dan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an. Beliau lahir pada tanggal 18 November tahun 1980 dan berdomosili di Krajan 1 Gendusari, Bandongan Magelang. Adapun pertanyaan yang diajukan mengenai apa saja kegiatan yang sering dilakukan di luar jam kerja untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengajar dan yang kedua menyangkut tujuan atau dorongan guru PAI untuk berprestasi.

Dari hasil wawancara dengan beliau terungkap bahwa kegiatan yang sering dilakukan oleh Ibu Milatul Hidayah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya, adalah dengan cara aktif mengikuti berbagai kegiatan yang ada di masyarakat, seperti pengajian setiap hari Kamis, dan menjadi pembicara di berbagai kajian keislaman dengan mengusung tema yang berbeda-beda. Sedangkan alasan beliau melakukan kegiatan ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan keislaman sekaligus menyebarkan ilmu yang dimiliki.
2. Hal-hal baru yang diperoleh dari masyarakat dapat dijadikan referensi dalam mengajar.

Sedangkan hal yang mendorong beliau untuk berprestasi dalam bekerja, adalah ingin membuat keluarga bangga, agar disenangi teman dan kepala sekolah, dan yang terakhir berprestasi dapat digunakan sebagai sarana untuk mempermudah kenaikan status kepegawaian.

Interpretasi:

Kegiatan yang sering dilakukan Ibu Mila adalah pengajian setiap hari Kamis, dan menjadi pembicara di setiap kajian keislaman. Sedangkan hal yang mendorong beliau untuk berprestasi, adalah membuat keluarga senang, ingin dihargai, dan mempermudah kenaikan pangkat.

CATATAN LAPANGAN 12

METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Maret 2010
Jam : 19.30 – 20.30 WIB
Lokasi : Kediaman Bapak Abdul Ghafur
Sumber data : Bapak Abdul Ghafur, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Pengumpulan data kali ini, merupakan kegiatan yang ketiga kalinya pada hari yang sama setelah penulis mewawancarai Bapak Qurniawan dan Ibu Milatul Hidayah. Wawancara ini dilakukan di rumah beliau yang beralamat di Tejosari, Magersari Magelang. Di sekolah beliau mengajar bidang studi Aqidah, Tarikh Islam, IPD (Ilmu Pendidikan Dhuha), Tilawah, dan ekstrakurikuler baca tulis Al-qur'an. Beliau lahir pada tanggal 24 Juli tahun 1980 di Jakarta.

Setelah melakukan wawancara dengan beliau, penulis mendapatkan informasi bahwa kegiatan yang sering dilakukan oleh Bapak Abdul Ghafur untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya, adalah dengan cara banyak membaca koran dan majalah-majalah Islami. Menurut beliau buku (koran dan majalah Islami) merupakan sumber ilmu yang mudah didapat dan dapat disimpan menjadi koleksi buku yang setiap saat bisa digunakan dan dibaca berkali-kali. Sedangkan alasan beliau menggunakan koran dan majalah Islami sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya dalam mengajar adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengajar.
2. Untuk menambah pengetahuan keislaman.
3. Mengetahui berita-berita terkini dan faktual.

Sedangkan hal yang mendorong beliau untuk berprestasi dalam bekerja, adalah agar disenangi teman dan kepala sekolah, memperoleh gaji yang lebih baik, dan dihargai oleh kepala sekolah.

Interpretasi:

Kegiatan yang sering dilakukan oleh Bapak Abdul Ghafur adalah membaca koran dan majalah Islami. Sedangkan hal yang mendorong beliau untuk berprestasi, adalah ingin dihargai dan disenangi teman dan atasan, dan memperoleh kenaikan gaji.

CATATAN LAPANGAN 13
METODE PENGUMPULAN DATA: WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Maret 2010
Jam : 18.30 – 19.35 WIB
Lokasi : Kediaman Bapak Sarjono
Sumber data : Bapak Sarjono, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu pengajar di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang. Di sekolah ini beliau mengajar di kelas X, XI, XII dan mengampu bidang studi Akhlaq dan ekstrakurikuler Bahas Arab. Beliau lahir di Magelang pada tanggal 14 September tahun 1966 dan tinggal di Gang Ismoyo 3, Rejo Selatan Magelang. Wawancara kali ini dilakukan di kediaman Bapak Sarjono, sedangkan pertanyaan yang diajukan mengenai hal apakah yang mendorong beliau untuk berprestasi dalam bekerja?

Setelah penulis melakukan wawancara, terungkap bahwa hal yang mendorong beliau untuk berprestasi adalah agar orang banyak yang membutuhkan keahliannya, ingin dihargai oleh atasan, menyenangkan keluarga, dan ingin membuktikan bahwa guru PAI juga bisa berkarya.

Interpretasi:

Hal yang mendorong beliau untuk berprestasi, adalah agar orang banyak membutuhkan keahlian beliau, ingin dihargai, menyenangkan keluarga, dan sebagai pembuktian bahwa guru PAI juga dapat berkarya.

Lampiran II

KISI-KISI INSTRUMEN MOTIVASI KERJA GURU PAI

Motivasi Intrinsik Guru PAI				
No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Tanggung Jawab	- Kesiapan bekerja	1	1
		- Kerja keras	2	1
		- Pencapaian tujuan	3	1
2	Prestasi	- Dorongan untuk sukses	4	1
		- Unggul	5	1
3	Pengembangan Diri	- Peningkatan keterampilan	6,7	2
4	Kemandirian	- Mandiri dalam bekerja	8,9	2
		- Suka pada tantangan	10	1
Motivasi Ekstrinsik Guru PAI				
No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Gaji atau Insentif	- Harapan memperoleh Gaji atau Insentif	11,12	2
2	Pujian	- Senang memperoleh pujian	13,14	2
3	Perhatian	- Harapan memperoleh perhatian	15	1
Upaya Kepala Sekolah untuk Memotivasi Guru PAI				
No	Upaya-upayanya		Nomor Butir	Jumlah
1	Memberi Perhatian		16	1
2	Memberi Penghargaan		17	1
3	Sikap Demokratis		18	1
4	Pemberian Gaji atau Insentif		19,20	2
5	Memenuhi Kebutuhan Guru PAI		21	1
Jumlah Keseluruhan				21

Lampiran III

ANGKET MOTIVASI KERJA GURU PAI

Nama :
Guru bidang studi :

Petunjuk pengisian

1. Instrumen ini diedarkan kepada Bapak dan Ibu dengan maksud untuk mengetahui tentang motivasi kerja Bapak dan Ibu sebagai guru bidang studi PAI.
2. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Bapak dan Ibu untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
3. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, lalu bubuhkanlah tanda "Cek" (√) pada kotak yang tersedia.
4. Contoh pengisian

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Tugas-tugas berat yang saya hadapi, membuat saya tidak bersemangat lagi untuk bekerja.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah

5. Daftar Pernyataan Terkait dengan Motivasi Kerja Intrinsik

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, saya kerjakan dengan baik.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
2.	Saat berhadapan dengan tugas yang amat berat, saya terdorong untuk bekerja lebih giat.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah

3.	Untuk mencapai tujuan yang telah saya tetapkan, saya berusaha mengerahkan seluruh kemampuan yang ada pada diri saya.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
4.	Untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi, saya bersedia mengerjakan tugas tambahan.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
5.	Dalam melakukan tugas-tugas yang bersifat kompetitif, saya berusaha melebihi teman-teman.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
6.	Saya senang melakukan kegiatan di luar jam kerja.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
7.	Saya belajar dari teman seprofesi yang lebih berpengalaman untuk meningkatkan keterampilan saya.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
8.	Saya berusaha bekerja secara mandiri, tanpa menggantungkan diri pada orang lain.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah

9.	Saya berusaha mencari informasi untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam tugas saya.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
10.	Mengerjakan tugas yang menantang, membuat saya terdorong untuk meningkatkan kemampuan kerja saya.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah

6. Daftar pernyataan Terkait dengan Motivasi Kerja Ekstrinsik

No.	Pernyataan	Jawaban
11.	Saya banyak mengharapkan gaji (insentif) untuk kepentingan pribadi.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
12.	Saya berusaha meningkatkan kerja dengan harapan memperoleh gaji (insentif) yang lebih baik.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
13.	Saya terdorong untuk meningkatkan kerja, karena mendapat pujian dari atasan (kepala sekolah).	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
14.	Pujian yang saya terima mendorong saya untuk berkeaktifitas lebih banyak lagi.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah

15.	Melihat pekerjaan saya memperoleh perhatian dari kepala sekolah, saya berusaha untuk menyelesaikannya dengan baik.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
16.	Pekerjaan saya dapat berjalan lancar, karena mendapat perhatian dari atasan.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
17.	Setiap pekerjaan yang saya selesaikan dengan baik, mendapat pujian dari kepala sekolah.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
18.	Pada saat mendiskusikan pekerjaan, saran yang saya usulkan didengarkan oleh atasan.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
19.	Honor yang saya terima sesuai dengan tenaga yang saya keluarkan.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
20.	Tambahan pendapatan diluar gaji dibagikan secara merata.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah
21.	Kebutuhan saya dalam mengajar dipenuhi oleh kepala sekolah.	<input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Tidak pernah

Lampiran IV

Analisis Statistik Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Guru PAI

a. Motivasi Intrinsik

1. Memasukkan skor hasil angket motivasi intrinsik guru PAI pada tabel yang sebelumnya diubah terlebih dahulu menjadi nilai standar mutlak.

Tabel 1
Nilai Angket Motivasi Intrinsik Guru PAI

Nomor Urut Responden	Nama Responden	Skor Mentah	Nilai
1.	Milatul Hidayah	30/30 x 100	100
2.	Abdul Ghafur	27/30 x 100	90
3.	Qurniawan Romadhon	27/30 x 100	90
4.	Sarjono	28/30 x 100	93

2. Nilai motivasi intrinsik guru PAI yang terdapat pada tabel 1, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data tunggal.

Tabel 2
Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Intrinsik guru PAI

Nomor Urut Responden	Nilai Motivasi Kerja Guru PAI (X)	Banyaknya Guru
1.	100	1
2.	93	1
3.	90	1
4.	90	1
Total	$\sum X = 373$	N = 4

Dari tabel di atas kemudian dicari Mean dan Deviasi Standarnya. Untuk mempermudah dalam perhitungan tersebut dibuatlah tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel untuk Mencari Mean dan Deviasi Standar
Motivasi Intrinsik Guru PAI

Nomor Urut Responden	X	f	x	x ²
1.	100	1	6,75	45,56
2.	93	1	- 0,25	0,06
3.	90	1	- 3,25	10,56
4.	90	1	- 3,25	10,56
Total	$\sum X = 373$	$N = 4$	$\sum x = 0$	$\sum x^2 = 66,74$

Dari tabel di atas diperoleh $\sum X = 373$, $N = 4$, $\sum x^2 = 66,74$. Dengan demikian, Mean dan Deviasi Standar dari nilai motivasi intrinsik guru PAI dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$M_{\bar{x}} = \frac{\sum X}{N} = \frac{373}{4} = 93,25$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{66,74}{4}} = 4,0847$$

Dari perhitungan di atas diketahui Mean = 93,25 dan Deviasi Standar = 4,1. Untuk mengelompokkan guru PAI ke dalam tiga kriteria, yaitu: tinggi, cukup, rendah, maka peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \xrightarrow{\hspace{1cm}} Mx + 1 SD & : 93,25 + 4,1 = 97,35 \\ \xrightarrow{\hspace{1cm}} Mx - 1 SD & : 93,25 - 4,1 = 89,15 \end{aligned}$$

Dengan berdasarkan pada kriteria penilaian di atas, peneliti dapat mengelompokkan data menjadi tiga kelompok setelah dilakukan pembulatan, sebagaimana pada tabel yang tertera sebagai berikut

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Guru PAI

No	Skor	Frekuensi	Kriteria	Persentase
1.	98 ke atas	1	Tinggi	25%
2.	90 s/d 97	3	Cukup	75%
3.	89 ke bawah	0	Rendah	0%
Total		N = 4		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi intrinsik guru PAI yang termasuk kategori tinggi terdapat satu orang, yang termasuk kategori cukup terdapat tiga orang, yang termasuk rendah tidak ada.

b. Motivasi Ekstrinsik

1. Memasukkan skor hasil angket motivasi ekstrinsik guru PAI pada tabel yang sebelumnya diubah terlebih dahulu menjadi nilai standar mutlak.

Tabel 1
Nilai Angket Motivasi Ekstrinsik Guru PAI

Nomor Urut Responden	Nama Responden	Skor Mentah	Nilai
1.	Milatul Hidayah	15/15 x 100	100
2.	Abdul Ghafur	12/15 x 100	80
3.	Qurniawan Romadhon	13/15 x 100	87
4.	Sarjono	15/15 x 100	100

2. Nilai motivasi ekstrinsik guru PAI yang terdapat pada tabel 1, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data tunggal.

Tabel 2
Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Ekstrinsik guru PAI

Nomor Urut Responden	Nilai Motivasi Kerja Guru PAI (X)	Banyaknya Guru
1.	100	1
2.	100	1
3.	87	1
4.	80	1
Total	$\sum X = 367$	N = 4

Dari tabel di atas kemudian dicari Mean dan Deviasi Standarnya. Untuk mempermudah dalam perhitungan tersebut dibuatlah tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel untuk Mencari Mean dan Deviasi Standar
Motivasi Ekstrinsik Guru PAI

Nomor Urut Responden	X	f	x	x ²
1.	100	1	8,25	68,06
2.	93	1	8,25	68,06
3.	90	1	- 4,75	22,56
4.	90	1	- 11,75	138,06
Total	$\sum X = 367$	N = 4	$\sum x = 0$	$\sum x^2 = 296,74$

Dari tabel di atas diperoleh $\sum X = 367$, $N = 4$, $\sum x^2 = 296,74$. Dengan demikian, Mean dan Deviasi Standar dari nilai motivasi ekstrinsik guru PAI dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$M_{\bar{x}} = \frac{\sum X}{N} = \frac{367}{4} = 91,75$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} = \sqrt{\frac{296,74}{4}} = 8,61$$

Dari perhitungan di atas diketahui Mean = 93,25 dan Deviasi Standar = 4,1. Untuk mengelompokkan guru PAI ke dalam tiga kriteria, yaitu: tinggi, cukup, rendah, maka peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \longrightarrow & \\ Mx + 1 SD & : 91,75 + 8,61 = 100,36 \\ \longrightarrow & \\ Mx - 1 SD & : 91,75 - 8,61 = 83,14 \\ \longrightarrow & \end{aligned}$$

Dengan berdasarkan pada kriteria penilaian di atas, peneliti dapat mengelompokkan data menjadi tiga kelompok setelah dilakukan pembulatan, sebagaimana pada tabel yang tertera sebagai berikut:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Guru PAI

No	Skor	Frekuensi	Kriteria	Persentase
1.	100	2	Tinggi	50%
2.	84 s/d 99	1	Cukup	25%
3.	83 ke bawah	1	Rendah	25%
Total		N = 4		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik guru PAI yang termasuk kategori tinggi terdapat dua orang, yang termasuk kategori cukup terdapat satu orang, yang termasuk rendah terdapat satu orang.

Lampiran V

Uji Kevalidan Data

a. Uji Kevalidan Data

Analisis validitas yang dikenakan pada pengujian ini adalah analisis item. Sedang formula yang digunakan dalam pengujian adalah formula *product moment* dari *Person*. Untuk efisiensi pengolahan data, pengujian validitas butir digunakan bantuan computer dengan menggunakan program *SPSS 12.0 for Window Evaluation Version*. Pengambilan keputusan bahwa suatu butir pernyataan valid atau tidak, ditentukan dengan perbandingan dengan antara harga r_{hitung} dengan harga r_{tabel} . Adapun harga r_{tabel} diperoleh dari table nilai "r" *product moment* dengan taraf signifikansi 1% dan $db = 4-2 =$ diperoleh hasil harga $r_{tabel} = \dots$

Untuk menguji validitas tiap butir pernyataan, dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} seperti yang terdapat pada table berikut:

Tabel 1
Hasil Validitas Angket Motivasi Kerja Guru PAI

N= 4	Butir Item Nomor														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
r_{hitung}	1	a	a	-0,333	a	-0,333	0,577	-0,333	1,000	-0,333	a	a	0,577	0,577	1,000
r_{tabel}	0,917	0,917	0,917	0,917	0,917	0,917	0,917	0,917	0,917	0,917	0,917	0,917	0,917	0,917	0,917
Status	V	C	C	In	C	In	In	In	V	In	C	C	In	In	V

Keterangan:

V : Item valid

C : Item constan

In : Item tidak valid

Berdasarkan pada table di atas, butir soal yang semula berjumlah 15 butir ternyata 12 butir yang tidak memenuhi criteria validitas, sedangkan 3 butir lainnya valid.

b. Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan responden dalam menjawab butir-butir pernyataan yang ada dalam daftar pernyataan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir item yang valid saja. Untuk efisiensi pengolahan data, pengujian validitas butir digunakan bantuan computer dengan menggunakan program *SPSS 12.0 for Window Evaluation Version*. Berdasarkan pada rumus *Alpha Cronbach*, jika nilai alpha hitung $> 0,60$ berarti instrument reliable, oleh sebab itu, perhitungan reliabilitas instrument terhadap item yang valid saja diperoleh harga r sebesar 0,662 ini menunjukkan item reliable.

Uji Validitas

Correlations

		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	X
s1	Pearson Correlation	1	a	a	-.333	a	-.333	.577	-.333	1.000**	-.333	a	a	.577	.577	1.000**	.889
	Sig. (2-tailed)667	.	.667	.423	.667	.	.667	.	.	.423	.423	.	.111
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s2	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s3	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s4	Pearson Correlation	-.333	a	a	1	a	-.333	-.577	-.333	-.333	-.333	a	a	.577	.577	-.333	-.081
	Sig. (2-tailed)	.667667	.423	.667	.667	.667	.	.	.423	.423	.667	.919
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s5	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s6	Pearson Correlation	-.333	a	a	-.333	a	1	-.577	-.333	-.333	-.333	a	a	-.577	-.577	-.333	-.728
	Sig. (2-tailed)	.667	.	.	.667	.	.	.423	.667	.667	.667	.	.	.423	.423	.667	.272
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s7	Pearson Correlation	.577	a	a	-.577	a	-.577	1	.577	.577	.577	a	a	.000	.000	.577	.700
	Sig. (2-tailed)	.423	.	.	.423	.	.423	.	.423	.423	.423	.	.	1.000	1.000	.423	.300
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s8	Pearson Correlation	-.333	a	a	-.333	a	-.333	.577	1	-.333	1.000**	a	a	-.577	-.577	-.333	-.081
	Sig. (2-tailed)	.667	.	.	.667	.	.667	.423	.	.667423	.423	.667	.919
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s9	Pearson Correlation	1.000**	a	a	-.333	a	-.333	.577	-.333	1	-.333	a	a	.577	.577	1.000**	.889
	Sig. (2-tailed)667	.	.667	.423	.667	.	.667	.	.	.423	.423	.	.111
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s10	Pearson Correlation	-.333	a	a	-.333	a	-.333	.577	1.000**	-.333	1	a	a	-.577	-.577	-.333	-.081
	Sig. (2-tailed)	.667	.	.	.667	.	.667	.423	.	.667423	.423	.667	.919
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s11	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s12	Pearson Correlation	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s13	Pearson Correlation	.577	a	a	.577	a	-.577	.000	-.577	.577	-.577	a	a	1	1.000**	.577	.700
	Sig. (2-tailed)	.423	.	.	.423	.	.423	1.000	.423	.423	.423423	.300
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s14	Pearson Correlation	.577	a	a	.577	a	-.577	.000	-.577	.577	-.577	a	a	1.000**	1	.577	.700
	Sig. (2-tailed)	.423	.	.	.423	.	.423	1.000	.423	.423	.423423	.300
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
s15	Pearson Correlation	1.000**	a	a	-.333	a	-.333	.577	-.333	1.000**	-.333	a	a	.577	.577	1	.889
	Sig. (2-tailed)667	.	.667	.423	.667	.	.667	.	.	.423	.423	.	.111
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
X	Pearson Correlation	.889	a	a	-.081	a	-.728	.700	-.081	.889	-.081	a	a	.700	.700	.889	1
	Sig. (2-tailed)	.111	.	.	.919	.	.272	.300	.919	.111	.919	.	.	.300	.300	.111	.
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Uji Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	4	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.662	3

Lampiran VI

Daftar Tabel Profil SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang

**Tabel
Rekapitulasi Jumlah Guru SMA Muhammadiyah 1
Kota Magelang Tahun 2009/2010**

No.	Ijazah Tertinggi	Peg. TT		Peg. GTT		Peg. GTY		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1.	S.2	-	1	-	-	-	-	1
2.	S.1	2	8	11	15	9	3	48
3.	D.2 / D.3	2	-	1	-	-	-	3
4.	D.1	-	-	1	-	-	-	1
Jumlah		13		28		12		53

Keterangan:

TT : Guru Tetap

GTT : Guru Tidak tetap

GTY : Guru Tetap Yayasan

Tabel
Rekapitulasi Pembagian Tugas Mengajar
Guru SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang
Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Nama Pengampu Pelajaran	Mata Pelajaran
1.	Dra. Hj. Sri Sugiyarningsih	Ekonomi
2.	Dra. Wiwik Kusmitaningsih	Sejarah
3.	Dra. Istiyanti	Ekonomi
4.	Dra. Suhartono	Fisika
5.	Hj. Siti Mintarsih, S.Pd	Bimbingan dan Konseling
6.	Hj. In Yati, S.Pd	Kimia
7.	Hj. Siti Hajjinah, S.Pd	Bahasa Indonesia
8.	Suharyatun, S.Pd	Geografi
9.	Siti Rohmah, S.Pd	Biologi
10.	Slamet Mas'ud, BA	Ibadah IPD
11.	H. Suratno, SE	Ekonomi
12.	Hariyanto, BA	Bahasa Inggris
13.	Hj. Nurul Zubaidah, S.Pd	Kimia
14.	Drs. H. Masturi	Penjaskes

15.	Dra. Muawanah	Bahasa Indonesia
16.	Murtadlo Nala Ula, S.Pd.I	Bahasa Arab IPD Aqidah Tilawah
17.	Mirza Sidhata, S.Pd	Bimbingan dan Konseling
18.	Drs. Pudjo Semedi	Bahasa Inggris
19.	Drs. Herujito	Bahasa Indonesia
20.	Drs. Aris Winarto	Sejarah
21.	Drs. R. Taufik	Bimbingan dan Konseling
22.	Umi Hanik Masitoh, S.Pd	Bimbingan dan Konseling
23.	Syaiful Anwar	Ibadah IPD Tilawah
24.	Titik Suwarni, S.Pd	Bahasa Inggris
25.	Sri Ramelan, S.Pd	Ekonomi
26.	Drs. Panji Bandriyanto	Matematika
27.	Mugiharto, BA	Bahasa Inggris

28.	Drs. Miftahul Huda	P.K.M
29.	Astiana Kusmawati, S.T	Matematika
30.	Ida Sammer, S.H	Sosiologi
31.	Icuk Salabiyati, S.S	Bahasa Inggris
32.	Ari Maskuroh, S.Pd	Geografi
33.	Dra. Hj. Hartati	Bahasa Indonesia
34.	Milatul Hidayah, S.Pd.I	Al-qur'an IPD Ekstra baca tulis Al-qur'an
35.	Endang Susilawati, S.Pd	Ekonomi
36.	Ika Hikmawati, S.Psi	Bimbingan dan Konseling
37.	Kurniawan Romadhon, S.Pd.I	P.K.M Tarikh Ekstra Bahasa Arab IPD
38.	Nanik Suharti, S.Pd	PKn
39.	Endri Ariwibowo, S.Sn	Seni Rupa
40.	Iswatiningsih, S.Pd	PKn

41.	Vita Aryani Dwi Astuti, S.Pd	Fisika
42.	Muhammad Hudallah, S.Pd	Penjasorkes
43.	H. Nidaan Hasana, A.Md	T.I.K
44.	Abdul Ghafur, S.Pd.I	Aqidah Tarikh IPD Ekstra baca tulis Al-qur'an
45.	Sarjono, S.Pd.I	Akhlaq Ekstra Bahasa Arab
46.	Dien Novita Sari, S.Psi	Bimbingan dan Konseling
47.	Tri Wulandari, S.Pd	Matematika
48.	Ninik Yuniarti, S.Pd	Sosiologi
49.	Slamet Riyanto, S.S	Matematika
50.	Ponijo Syarifan, S.Pd	Seni Musik
51.	Rita Sarifah Hanum R, S.P	Biologi
52.	Drs. Tri Kuncoro	Matematika
53.	Aang Nur Andri, SE	T.I.K

Tabel
Rekapitulasi Daftar Wali Kelas
SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang
Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Kelas	Wali Kelas
1.	X – 1	Iswatiningsih, S.Pd
2.	X – 2	Vita Aryani D.A, S.Pd
3.	X – 3	Tri Wulandari, S.Pd
4.	X – 4	Endri Aribowo, S.Sn
5.	X – 5	Hj. Siti Hajjinah, S.Pd
6.	X – 6	M. Hudallah, S.Pd
7.	XI IPA	Hj. In Yati, S.Pd
8.	XI IPS ₁	Endang Susilowati, S.Pd
9.	XI IPS ₂	Suharyatun, S.Pd
10.	XI IPS ₃	Icuk Salabiyati, S.S
11.	XI IPS ₄	Drs. Herujito
12.	XII IPA ₁	Siti Rohman, S.Pd
13.	XII IPA ₂	Dra. Hj. Hartati
14.	XII IPS ₁	Nanik Suharti, S.Pd
15.	XII IPS ₂	Ida Sammer, S.H
16.	XII IPS ₃	Abdul Gafur, S.Pd.I
17.	XII IPS ₄	Astiana K, S.T

Tabel
Rekapitulasi Jumlah Siswa
SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang
Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1.	X ₁	6	15	14	29
2.	X ₂		16	13	29
3.	X ₃		17	12	29
4.	X ₄		14	16	30
5.	X ₅		14	11	25
6.	X ₆		17	13	30
Jumlah			93	79	172
7.	XI IPA	5	4	31	35
8.	XI IPS ₁		20	11	31
9.	XI IPS ₂		20	11	31
10.	XI IPS ₃		22	11	33
11.	XI IPS ₄		18	12	30
Jumlah			84	76	160
12.	XII IPA ₁	6	10	19	29
13.	XII IPA ₂		11	18	29
14.	XII IPS ₁		22	13	35
15.	XII IPS ₂		19	14	33
16.	XII IPS ₃		20	15	35
17.	XII IPS ₄		15	17	32
Jumlah			97	96	193
Total			274	251	525

Tabel
Rekapitulasi Jumlah Karyawan dan Status
Kepegawaiannya

No.	Nama	Status	Jabatan/Pekerjaan
1.	Marwan	KTY	Kepala TU
2.	Siti Chaunaliyah	KTY	Pegawai TU
3.	Khasni Sri Wijayanti	KTY	Pegawai TU
4.	Surandi	KTY	Pegawai TU
5.	Ngadirin	KTY	Pegawai TU
6.	Budi Suharto	KTY	Pegawai TU
7.	Prasetyo Edy	KTY	Pegawai TU
8.	Dian Sri Budaya	KTY	Pegawai TU
9.	Yuni Kismaini, SKM.	KTT	Pegawai TU
10.	Aang Nur Andri, SE	KTT	Pegawai TU
11.	Fitri Fajar Astuti, S.Sos	KTY	Pegawai TU
12.	Nanik Sri Hartanti	KTT	Pegawai Perpus
13.	Rr. NurlaelaTiti K.W.	KTY	Pegawai Perpus
14.	Dono Riyadi	KTY	Keamanan
15.	Muh. Khaedi	KTT	Keamanan
16.	Moh. Nasokha	KTT	Kebersihan
17.	Nuryanto	KTT	Kebersihan

Tabel
Rekapitulasi Fasilitas Peralatan
SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang
Tahun 2009/2010

No	Kelompok	Nama Barang	Jumlah
A.	Peralatan Elektronik	1. TV calor 14" 2. TV calor 20" 3. TV calor 27" 4. TV calor 34" 5. TV calor 43" 6. Video player 7. Jam dinding 8. Kalkulator 9. Amplifier 10. Mike 11. Standar mike 12. Speaker torong 13. Wirelles 14. Salon gitar dan keyboard 15. Drum 16. Pianika 17. Gitar klasik 18. Gitar elektrik	2 buah 1 buah 1 buah 1 buah 1 buah 3 buah 11 buah 8 buah 4 buah 7 buah 3 buah 1 buah 2 buah 1 buah 1 buah 2 buah 1 buah 1 buah

		19. Amplifier musik	1 buah
		20. Megaphone	1 buah
		21. Organ	1 buah
		22. Pesawat aiphone panasonic	11 buah
		23. Ketipung	1 buah
		24. Gitar ketipung	1 buah
		25. Seruling	3 buah
		26. Mesin faximile	1 buah
		27. Pesawat telephone	1 buah
		28. Wireless telephone	8 buah
B.	Peralatan Praktik	1. Komputer	32 buah
		2. Printer	9 buah
C.	Perabot/ Meubeller	1. Meja pendek	150 buah
		2. Meja panjang	441 buah
		3. Kursi murid	880 buah
		4. Meja guru dan meja kantor	74 buah
		5. Kursi guru spon hitam (kayu)	74 buah

	6. Meja kursi tamu	5 buah
	7. Almari	33 buah
	8. Kursi panjang siswa	20 buah
	9. Mesin ketik kantor	4 buah
	10. Mesin stensil	1 buah
	11. Brankas	1 buah
	12. Papan tulis triplek	31 buah
	13. Papan presentasi kelas	24 buah
	14. Papan tulis whiteboard	48 buah
	15. AC	5 buah
	16. Kipas angin besar dan kecil	7 buah
	17. Kipas angin gantung	17 buah
	18. Rak buku perpustakaan	6 buah
	19. Meja komputer	24 buah
	20. Kursi tinggi guru (dalam kelas)	25 buah
	21. Meja resepsionis	1 buah
	22. OHP	3 buah
	23. Layar OHP	1 buah
	24. Kursi lipat	275 buah

Tabel
Rekapitulasi Kurikulum SMA Muhammadiyah 1
Kota Magelang

NO.	MATA PELAJARAN	TOTAL JAM KELAS		
		X	XI	XII
Kurikulum Diknas		X	XI	XII
1.	Ekonomi	18 jam	23 jam	20 jam
2.	Sejarah	6 jam	13 jam	18 jam
3.	Fisika	18 jam	5 jam	10 jam
4.	Kimia	18 jam	5 jam	10 jam
5.	Bahasa Indonesia	24 jam	24 jam	30 jam
6.	Geografi	12 jam	16 jam	16 jam
7.	Biologi	18 jam	5 jam	10 jam
8.	Bahasa Inggris	24 jam	25 jam	30 jam
9.	Penjaskes	12 jam	6 jam	12 jam
10.	Bahasa Jawa	6 jam	5 jam	6 jam
11.	Matematika	27 jam	17 jam	36 jam
12.	Sosiologi	12 jam	16 jam	16 jam
13.	PKn	12 jam	10 jam	12 jam
14.	Kesenian	12 jam	10 jam	12 jam
15.	Bimbingan Konseling	36 jam	30 jam	36 jam
Kurikulum Muhammadiyah		X	XI	XII
16.	Ibadah	6 jam	5 jam	6 jam
17.	Aqidah	6 jam	5 jam	6 jam
18.	Akhlak	6 jam	5 jam	6 jam
19.	Tarikh	6 jam	5 jam	6 jam
20.	Al-qur'an	6 jam	5 jam	6 jam
Materi Tambahan		X	XI	XII
21.	P.K.M	6 jam	5 jam	6 jam
22.	IPD	6 jam	5 jam	6 jam
23.	Bahasa Arab	6 jam	5 jam	6 jam

CURRICUKUM VITAE

Nama : Badriyah

Tempat dan Tanggal Lahir : Bangkalan, 15 Desember 1983

Alamat Rumah : Paten Gunung, RT.01, RW.X, No. 13 Magelang
Selatan

Kode Pos : 56124

No. Telp : 087834275488

Orang Tua

a. Ayah : Ahmad Hadori

b. Ibu : Salma

Riwayat Pendidikan : 1. TK Aisyiyah Bustanul Atfal
2. SD Muhammadiyah 1 Kota Magelang
3. MTsN Wonokromo Bantul
4. MAN Wonokromo Bantul